

**PENGARUH PEMBIAYAAN *RAHN* DAN *QARDH*  
TERHADAP PROFITABILITAS  
BMT MANDIRI SEJAHTERA JAWA TIMUR**

**SKRIPSI**



Oleh

**FARISYA IRMAYU**

**NIM : 18540073**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2020**

**PENGARUH PEMBIAYAAN RAHN DAN QARDH  
TERHADAP PROFITABILITAS  
BMT MANDIRI SEJAHTERA JAWA TIMUR**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada:  
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh

**FARISYA IRMAYU**

**NIM : 18540073**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2020**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGARUH PEMBIAYAAN *RAHN* DAN *QARDH*  
TERHADAP PROFITABILITAS  
BMT MANDIRI SEJAHTERA JAWA TIMUR**

**SKRIPSI**

Oleh

**FARISYA IRMAYU**

NIM : 18540073

Telah disetujui pada tanggal 25 Agustus 2020

Dosen Pembimbing,

**Guntur Kusuma Wardana, SE., MM**

NIP. 19900615 20180201 1 194

Mengetahui:

**Ketua Jurusan Perbankan Syariah (S1),**

**Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D**

NIP. 19751109 199903 1 003

## LEMBAR PENGESAHAN

### PENGARUH PEMBIAYAAN RAHN DAN QARDH TERHADAP PROFITABILITAS BMT MANDIRI SEJAHTERA JAWA TIMUR

#### SKRIPSI

Oleh  
**FARISYA IRMAYU**  
NIM : 18540073

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Pada Kamis, 03 September 2020

**Susunan Dewan Penguji :**

1. Ketua

**Bariato Nurasri Sudarmawan, ME**  
NIP. 19920720 20180201 1 191

**Tanda Tangan**

( )

2. Dosen Pembimbing/Sekretaris

**Guntur Kusuma Wardana, SE., MM**  
NIP. 19900615 20180201 1 194

( )

3. Penguji Utama

**Ulfi Kartika Oktaviana, SE., M.Ec**  
NIP. 19761019 200801 2 011

( )

Disahkan Oleh:  
Ketua Jurusan,

**Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D**  
NIP. 19751109 199903 1 003

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farisyah Irmayu  
NIM : 18540073  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/S1 Perbankan Syariah

menyatakan bahwa "**Skripsi**" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul :

**PENGARUH PEMBIAYAAN RAHN DAN QARDH TERHADAP PROFITABILITAS BMT MANDIRI SEJAHTERA JAWA TIMUR**

adalah hasil karya saya sendiri, bukan "**duplikasi**" dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "**klaim**" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 21 September 2020  
Hormat saya,

  
Farisyah Irmayu  
NIM : 18540073

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah .....

Segala puja dan puji syukur kita haturkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan selamat. Sholawat serta salam mudah-mudahan tetap tercurahkan kepada Nabi Besar kita Nabi Muhammad SAW, yang mana Beliau telah menuntun kita dari jalan yang gelap gulita menuju jalan terang benderang yakni agaman Islam.

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Suwarji, Ibu Siti Aisyah, terima kasih untuk semua kebaikan, motivasi, pengorbana, kasih sayang dan do'a yang tiada henti.
2. Kakak laki-laki saya dan istrinya serta anaknya, Imam Herianto, Risty Wahyuningtyas dan Abimana El zaidan Mubarak, yang senantiasa memberikan do'a dan dukungannya.
3. Sulton Andre Romadhon, Terima kasih.
4. Almamaterku, D-III Perbankan Syariah UIN Malang
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman.
6. Kalian yang disana : Rosmita Anggraeni, Hanif Wahyu, Nila Nurmala, Mutmainatul Khulub, Etik Inayati, Alfianti Indah, Salman Adin, Intan Nur Labibah, dan lainnya.

7. Sahabat : Gesti Zuli, Iftitahul jauhariyah, Siti Qubaillah, Nurul Qomariyah, Silvia Varadhita, Hery Listya, Marwiah, Muhammad Soim, Zulfi Putra, Ahmad Afif Ridho, Danie Muhtada, Reno Iwan, dan lainnya.
8. Kalian, semua Perbankan Syariah angkatan 2014, 2015, 2016 dan 2017.



## MOTTO

*سخط الله سخط الوالدين ورضى الله رضى الوالدين*

“Murka allah adalah murka orang tua dan ridho allah ridho orang tua”





## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian Skripsi dengan judul “Pengaruh Pembiayaan *Rahn* dan *Qardh* Terhadap Profitabilitas BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur”.

Penulis menyadari bahwa dalam pengerjaan penelitian ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan tulus dan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Eko Suprayitno, SE., M.Si Ph.D, selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Guntur Kusuma Wardana, SE., MM, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberi banyak bimbingan, masukan, dan arahan bagi penulis, sehingga proposal skripsi dapat diselesaikan. Semoga segala kebaikan bernilai ibadah dan menjadi amal jariyah.
5. Segenap sivitas akademik Program S1 Perbankan Syariah, terutama seluruh dosen pengajar yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan kepada

penulis selama menempuh studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

6. Ayah dan Ibu yang selalu memberikan kepercayaan, dukungan, do'a yang ikhlas dan tulus. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi dan membalas segala jerih payah dan kasih sayang yang telah diberikan.
7. Imam herianto dan Risty Wahyuningtyas yang selalu memberikan kepercayaan, dukungan, do'a yang ikhlas dan tulus. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi dan membalas segala jerih payah dan kasih sayang yang telah diberikan.
8. Teman-teman angkatan D-III perbankan syariah 2016 yang selalu menyemangati dan membantu penulis dalam pengerjaan proposal skripsi.
9. Teman-teman angkatan jurusan S1 Perbankan Syariah 2016 yang menjadi *partner* saat pembelajaran di kelas serta selalu memberikan doa dalam proses pengerjaan skripsi.
10. Semua pihak yang ikut membantu dalam menyelesaikan proposal baik dalam bentuk materil dan moril.

Penulis menyadari dalam penyusunan proposal ini masih terdapat kekurangan dan penulis berharap skripsi ini bisa memberikan manfaat kepada para pembaca khususnya bagi penulis. *Amin Ya Rabbal Alamin.*

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Malang, 09 Agustus 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b>	
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK INDONESIA .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK INGGRIS.....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK ARAB.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1. Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2. Rumusan Masalah .....</b>	<b>17</b>
<b>1.3. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>17</b>
<b>1.4. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>18</b>
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>19</b>
<b>2.1. Hasil Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>19</b>
<b>2.2. Kajian Teoritis .....</b>	<b>28</b>
<b>2.2.1. Pembiayaan.....</b>	<b>28</b>
<b>2.2.2. Lembaga Keuangan.....</b>	<b>43</b>
<b>2.2.3. Profitabilitas.....</b>	<b>48</b>
<b>2.3. Hubungan Antar Variabel.....</b>	<b>50</b>
<b>2.3.2. Hubungan <i>Rahn</i> Dengan Profitabilitas.....</b>	<b>51</b>
<b>2.3.3. Hubungan <i>Qardh</i> Dengan Profitabilitas .....</b>	<b>51</b>
<b>2.4. Kerangka Konseptual.....</b>	<b>52</b>
<b>2.5. Hipotesis.....</b>	<b>55</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>57</b>

3.1.	Jenis Dan Pendekatan Peneletian.....	57
3.2.	Lokasi Penelitian.....	57
3.3.	Populasi Dan Sampel .....	57
3.4.	Teknik Pengambilan Sampel.....	58
3.5.	Data Dan Jenis Data .....	58
3.6.	Teknik Pengumpulan Data.....	59
3.6.1.	Dokumentasi .....	59
3.6.2.	Studi Pustaka .....	60
3.7.	Definisi Operasional Variabel .....	60
3.7.1.	Variabel Independen .....	60
3.7.2.	Variabel Dependen .....	60
3.8.	Analisis Data .....	61
3.8.1.	Uji Asumsi Klasik .....	62
3.8.2.	Analisis Regresi.....	64
3.8.3.	Uji Hipotesis.....	65
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>70</b>
4.1.	Hasil Penelitian .....	70
4.1.1.	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	70
4.1.2.	Analisis Data.....	84
4.1.3.	Analisis Regresi .....	91
4.1.4.	Uji Hipotesis .....	93
4.2.	Pembahasan .....	96
4.2.1.	Pengaruh Pembiayaan <i>Rahn</i> Terhadap Profitabilitas.....	96
4.2.2.	Pengaruh Pembiayaan <i>Qardh</i> Terhadap Profitabilitas .....	102
4.2.3.	Kajian Integratif Keislaman .....	107
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>113</b>
5.1.	Kesimpulan .....	113
5.2.	Saran .....	114
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>116</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1 Kinerja Bisnis Gadai Syariah .....</b>	<b>5</b>
<b>Tabel 1.2 Jumlah Anggota BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur .....</b>	<b>12</b>
<b>Tabel 1.3 Total Anggota Pembiayaan BMT Mandiri Sejahtera .....</b>	<b>13</b>
<b>Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>23</b>
<b>Tabel 4.1 Perkembangan Kantor .....</b>	<b>72</b>
<b>Tabel 4.2 Analisis Deskriptif .....</b>	<b>85</b>
<b>Tabel 4.3. Uji Multikolinearitas .....</b>	<b>89</b>
<b>Tabel 4.4. Uji Heteroskedastisitas .....</b>	<b>90</b>
<b>Tabel 4.5. Uji Autokorlasi.....</b>	<b>91</b>
<b>Tabel 4.6. Output Regresi.....</b>	<b>92</b>
<b>Tabel 4.7. Uji Determinasi.....</b>	<b>94</b>
<b>Tabel 4.8. Uji Parsial .....</b>	<b>95</b>
<b>Tabel 4.9. Uji Simultan .....</b>	<b>106</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Pembiayaan .....	2
Gambar 1.2 Data Perkembangan Gaadai Emas.....	4
Gambar 1.3 Kinerja Bisnis gadai Syariah .....	5
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	54
Gambar 3.1 Kurva Daerah Keputusan .....	67
Gambar 4.1 Uji Normalitas .....	94
Gambar 4.2 Skema Pembiayaan <i>Rahn</i> .....	97
Gambar 4.3. Skema Pembiayaan <i>Qardh</i> .....	99
Gambar 4.4. Data Pembiayaan <i>Rahn</i> .....	103
Gambar 4.5. Data Pembiayaan <i>Qardh</i> .....	104

## DAFTAR LAMPIRAN

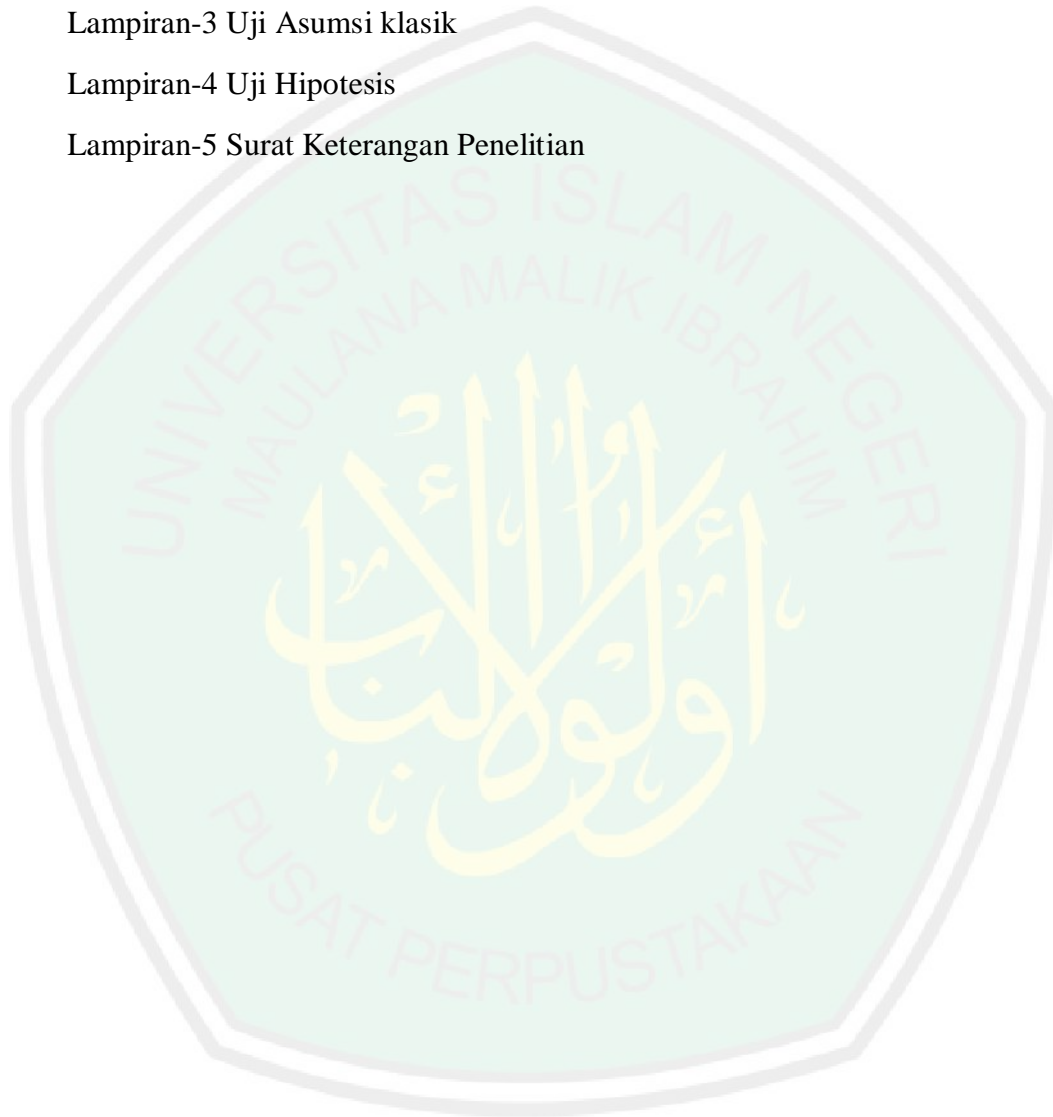
Lampiran-1 Biodata Peneliti

Lampiran-2 Analisis Deskriptif

Lampiran-3 Uji Asumsi klasik

Lampiran-4 Uji Hipotesis

Lampiran-5 Surat Keterangan Penelitian



## ABSTRAK

Farisya Irmayu. 2020, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Pembiayaan *Rahn* dan *Qardh* Terhadap Profitabilitas BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur”

Pembimbing : Guntur Kusuma Wardana, SE., MM

Kata kunci : Pembiayaan, *Rahn*, *Qardh*, Profitabilitas

---

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *rahn* dan *qardh* terhadap profitabilitas BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Pasar Sidoharjo. Penelitian ini menggunakan populasi laporan keuangan bulanan BMT periode 2015 sampai 2019 dengan sampel penelitian data jumlah pembiayaan *rahn* dan *qardh* periode 2015 sampai 2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan *judgement sampling* atau *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, pembiayaan *rahn* dan *qardh* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur, sedangkan secara simultan pembiayaan *rahn* dan *qardh* juga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur.



## **ABSTRACT**

*Farisyah Irmayu. 2020, ESSAY. Title: "The Effect of Rahn and Qardh Financing on the Profitability of BMT Mandiri Sejahtera East Java"*

*Advisor : Guntur Kusuma Wardana, SE., MM*

*Keywords : Financing, Rahn, Qardh, Profitability.*

---

---

*This study aims to find out the effect of rahn and qardh financing on the profitability of BMT Mandiri Sejahtera East Java Pasar Sidoharjo Branch. This study uses a population of BMT monthly financial reports for the period 2015 to 2019 with a sample of data on the amount of rahn and qardh financing for the period 2015 to 2019. The sampling technique uses judgment sampling or purposive sampling. The research result shows that rahn and qardh financing has a significant effect on the profitability of BMT Mandiri Sejahtera East Java in partial way. In addition, rahn and qardh financing also has a significant effect on the profitability of BMT Mandiri Sejahtera East Java simultaneously.*

## بذة مختصرة

فارسيا إرمايو. ٢٠٢٠ ، أطروحة. العنوان: "تأثير تمويل الرهن والقرض على ربحية

BMT Mandiri Sejahtera East Java"

المستشار: Guntur Kusuma Wardana ،SE. ،MM

الكلمات المفتاحية: التمويل ، الرهن ، القرض ، الربحية

، فرع BMT Mandiri Sejahtera East Java تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير تمويل الرهن والقروض على ربحية الفترة ٢٠١٥ إلى ٢٠١٩ مع بيانات عينة BMT باسار سيدوهارجو. تستخدم هذه الدراسة مجموعة من البيانات المالية الشهرية البحث عن مبلغ تمويل الرهن والقرض من ٢٠١٥ إلى ٢٠١٩. يستخدم أسلوب أخذ العينات أخذ العينات الحكم أو أخذ العينات ، BMT Mandiri Sejahtera East Java هادفة. أظهرت النتائج أن تمويل الرهن والقرض كان له تأثير كبير على ربحية BMT Mandiri Sejahtera East Java. في حين كان لتمويل الرهن والقرض في نفس الوقت تأثير كبير على ربحية

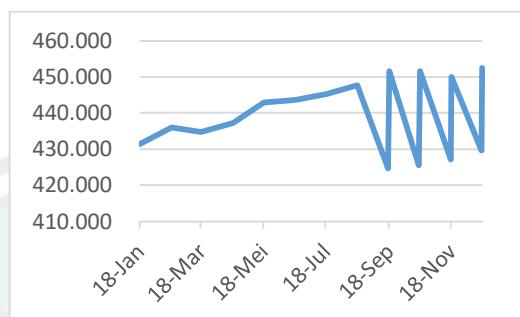
# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perkembangan perusahaan di Indonesia yang banyak menghasilkan berbagai produk kebutuhan masyarakat sehari-hari, baik itu di pasarkan secara *online* maupun *offline* secara tidak langsung mendorong masyarakat dalam memenuhi keinginannya untuk dapat memiliki dan menikmati produk yang dibutuhkannya. Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat memiliki kebutuhan-kebutuhan yang harus mereka penuhi baik kebutuhan primer, sekunder atau tersier. Ada kalanya masyarakat tidak memiliki cukup dana untuk memenuhi kebutuhan mereka. Kemudian, dengan perkembangan perekonomian masyarakat yang semakin meningkat dan dibarengi dengan kebutuhan yang meningkat pula. Oleh karena itu, lahirlah jasa pembiayaan atau kredit yang ditawarkan oleh lembaga keuangan bank dan non-bank untuk memenuhi kebutuhan masyarakat mulai dari kebutuhan primer, sekunder hingga tersier baik untuk tujuan produktif ataupun konsumtif. Keadaan masyarakat yang seperti ini merupakan fakta yang tidak bisa terbantahkan bahwa pada era globalisasi ini kebutuhan masyarakat akan pembiayaan semakin meningkat (Rahmati dkk, 2019). Berikut merupakan perkembangan pembiayaan di Indonesia secara umum.

**Gambar 1.1**  
**Pertumbuhan pembiayaan di Indonesia secara umum**  
**Tahun 2018**



(Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK))

Dari tabel 1.1 di atas dijelaskan pada tahun 2018, setiap bulannya pembiayaan menurut OJK mengalami peningkatan hingga mencapai Rp 450.000 milyar. Peningkatan tersebut membuktikan bahwa pembiayaan di Indonesia mulai memiliki ruang peningkatan bagi minat masyarakat.

Jasa pembiayaan memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam mendukung perekonomian nasional, yaitu sebagai salah satu sumber alternatif pembiayaan bagi masyarakat dalam hal pemenuhan kebutuhan permodalan untuk membeli aset atau barang. Pembiayaan sebagaimana fungsinya, yaitu memberikan fasilitas kepada masyarakat untuk mendapatkan suatu aset yang dapat memberikan nilai tambah melalui skema pinjaman. Untuk itu, bagi masyarakat yang membutuhkan dana namun secara finansial mereka tidak mampu, maka salah satu alternatifnya mereka dapat menggunakan pembiayaan (Otoritas Jasa keuangan (OJK)). Dalam lembaga keuangan bank atau non-bank, pembiayaan menjadi fungsi utama yang dikenal sebagai penghimpunan dana di mana lembaga menghimpun

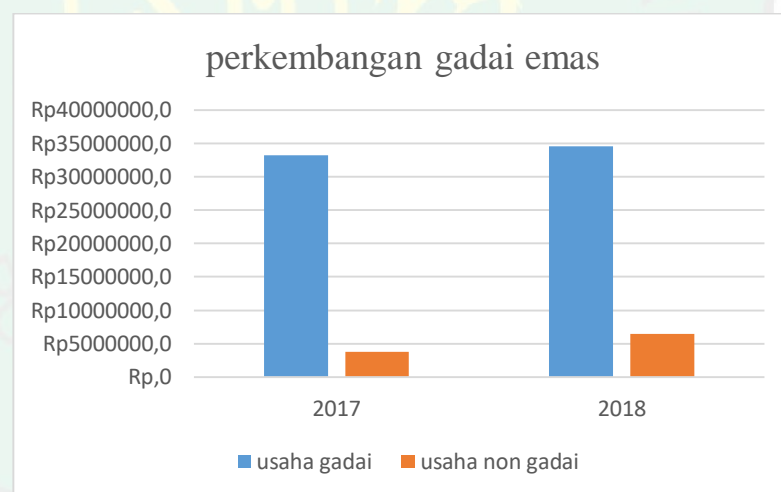
dana dari masyarakat berupa simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan pembiayaan (Rahmat, 2015).

Lembaga keuangan bank atau non-bank selalu berupaya untuk melakukan inovasi atau upaya pengembangan variasi produk untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Pembiayaan yang disalurkan perbankan syariah dikategorikan berdasarkan jenis akad yang digunakan, yaitu pembiayaan bagi hasil dengan akad *mudharabah* dan *musyarakah*, pembiayaan sewa-menyewa dalam bentuk *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik* (IMBT), transaksi jual beli dalam bentuk piutang *murabahah*, *istishna*, dan *salam*, transaksi pinjam-meminjam dalam bentuk piutang *qardh*, dan transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk *ijarah* untuk transaksi multijasa. Ada banyak macam pembiayaan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan syariah, salah satunya yaitu pembiayaan *rahn* dan *qardh*.

*Rahn* atau yang biasa dikenal dengan gadai emas merupakan salah satu produk yang diunggulkan dari perbankan syariah. *Rahn* atau gadai merupakan hak yang diperoleh dari kreditur atau nasabah atas barang bergerak miliknya yang diserahkan kepada debitur, lembaga atau pegadaian yang memberikan kekuasaan kepada nasabah untuk melunasi barang tersebut. Bagi Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS), *rahn* adalah akad yang memiliki tingkat keamanan yang tinggi dan risiko yang rendah. Hal ini dikarenakan barang bergerak milik nasabah digunakan sebagai jaminan, apabila terjadi sesuatu terhadap nasabah maka LKMS akan

melakukan pinalti atas barang yang dijaminkan. *Rahn* dalam lembaga keuangan mikro syariah berbeda dengan *rahn* pada lembaga keuangan konvensional, karena gadai pada lembaga keuangan konvensional menggunakan sistem bunga di mana sistem itu bertentangan dengan prinsip syariah. Di mana gadai memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan masyarakat yang berpenghasilan menengah ke bawah. Hal ini sangat berbeda dengan lembaga keuangan mikro syariah yang mempunyai misi sosial dengan prinsip syariah (Edi, 2017). Berikut data mengenai perkembangan gadai emas atau *rahn* di Indonesia .

**Gambar 1.2**  
**Data perkembangan gadai emas (*Rahn*) di Indonesia**  
**Tahun 2017-2018**



(Sumber : pegadaian syariah)

Berdasarkan gambar 1.2 mengenai pembiayaan *rahn* yang didasarkan pada laporan dari pegadaian syariah pada tahun 2018 mengalami peningkatan. Pinjaman yang diberikan dari Usaha Gadai tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 4,11% dari Rp 33.202.337 menjadi Rp

34.564.910 juta. Hal ini merupakan dampak dari cepatnya distribusi penyerahan atas persediaan logam mulia kepada nasabah.

**Tabel 1.1**  
**Kinerja bisnis gadai syariah**

Uraian	Produk	Realisasi 2017	RAKP 2018	Realisasi 2017	Pencapaian RAKP	pertumbuhan
Rekening (ribuan)	<i>Rahn</i>	1.157	1.401	1.325	94,6%	14,5%
Omzet (jutaan)	<i>Rahn</i>	14.949.915	16.391.273	16.319.497	99,6%	9,2%
Outstanding Loan (jutaan)	<i>Rahn</i>	3.723.300	4.400.649	4.489.060	102,0%	20,6%
Pendapatan Mu'nah (jutaan)	<i>Rahn</i>	1.013.230	1.191.134	1.221.927	102,6%	20,6%

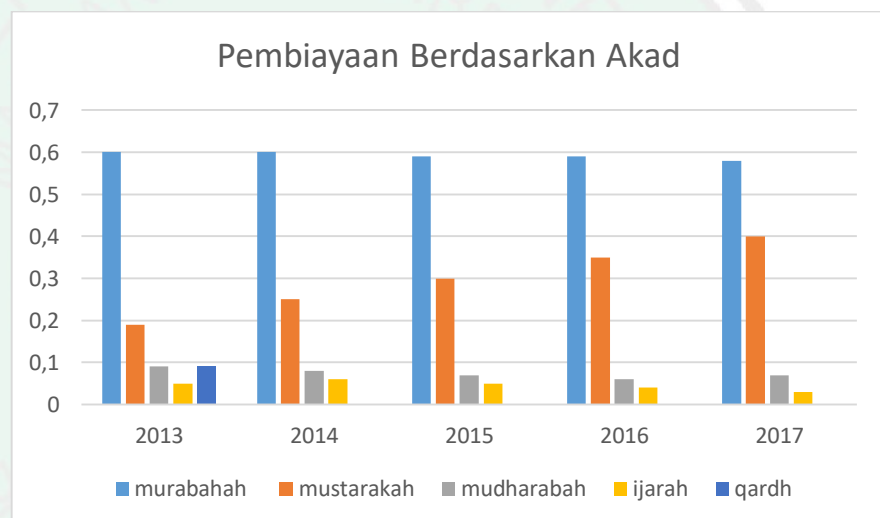
(Sumber: pegadaian syariah)

Dari tabel 1.1 dijelaskan untuk *rahn* sendiri ditahun 2018 mengalami peningkatan, jumlah nasabah dari 2017 sekitar 1.157 meningkat menjadi 1.325 dengan pertumbuhan sekitar 14%. Kemudian dari segi omzet dan pendapatan *rahn* mengalami peningkatan sekitar 20% ditahun 2018. Sehingga *rahn* sendiri memiliki peluang untuk terus berkembang, tentunya dengan usaha yang serius dari semua pihak.

Selanjutnya adalah *qardh*, di mana *qardh* merupakan salah satu akad yang membedakan antara bank syariah dengan bank konvensional. Di mana memiliki misi dalam bidang sosial, dalam misi sosial ini diharapkan dapat meningkatkan citra lembaga dan kesetiaan masyarakat dalam bertransaksi di perbankan syariah. *Qardh* adalah perjanjian untuk meminjamkan uang atau akad pinjam-meminjam dalam piutang dengan dasar amal, karena dalam akad ini tidak memerlukan biaya atau bunga (Falikhatun dkk, 2015). *Qardhul hasan* sering didefinisikan sebagai pinjaman tanpa bunga. *Qardhul*

*hasan* menekankan pada aspek sosial untuk membantu masyarakat yang mengalami kesulitan keuangan dan meringankan kemiskinan. Model pembiayaan *qardhul hasan* cukup efektif dalam pemberdayaan ekonomi, pembiayaan ini telah memberikan dampak positif pada pengentasan kemiskinan (Agus dkk, 2015). Berikut adalah bukti grafik perkembangan pembiayaan berdasarkan akad :

**Gambar 1.3**  
Perkembangan pembiayaan berdasarkan akad  
Tahun 2013-2017



(Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK))

Dari gambar 1.3 di atas menunjukkan bahwa perkembangan pembiayaan akad *qardh* mengalami penurunan dari tahun 2013 sampai 2016, sedangkan tahun 2016 sampai 2017 mengalami sedikit peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat menengah ke bawah sudah mulai merasakan kesejahteraan dalam bidang ekonomi. Dampak positif dalam pembiayaan akad *qardh* ditunjukkan dalam penurunan dari perkembangan pembiayaan dari tahun ke tahun. Jadi masyarakat tidak perlu lagi melakukan



pinjaman, dikarenakan masyarakat sudah mulai mampu dalam menangani kebutuhan mereka.

Dalam Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) *qardh* disebut sebagai kegiatan meminjamkan tanpa adanya imbalan apapun. Sistem pembiayaan *qardh* kepada peminjam tidak dikenakan bunga, bahkan peminjam tidak diwajibkan untuk memberikan jaminan, namun hanya mengembalikan pinjamannya saja. Dengan adanya pengembangan usaha mikro kecil berupa bertambahnya modal ataupun bertambahnya jenis usaha, maka akan berdampak terhadap bertambahnya tingkat penghasilan dan pendapatan yang secara langsung akan menekan angka kemiskinan dan menekan angka pengangguran (Ash-Shiddiqy, 2018).

Lembaga keuangan mikro di Indonesia dalam sejarah dan perkembangannya merupakan pondasi praktek keuangan di Indonesia. Eksistensi lembaga keuangan mikro sangat dibutuhkan oleh masyarakat menengah ke bawah atau masyarakat kecil. Selama ini lembaga keuangan mikro syariah telah berjasa memberikan solusi keuangan untuk konsumsi, biaya produksi, usaha, penyimpanan dan deposito. Perkembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan dan telah mengambil peran yang strategis dalam perekonomian Indonesia. Sejak tahun 2015, perkembangan lembaga keuangan mikro syariah mengalami peningkatan terutama pada BMT, di mana BMT mampu menyalurkan kredit sebanyak 1,9% dari jumlah kredit perbankan di Indonesia. Berkembangnya BMT di Indonesia menjadikan

BMT sebagai pilar lembaga keuangan mikro syariah. Pesatnya perkembangan BMT, dapat memberikan potensi yang baik untuk menunjang pembangunan di Indonesia. Seiring dengan perkembangannya, keberadaan BMT sebagai lembaga keuangan mikro diakui dengan lahirnya UU No. 1 Tahun 2013 tentang lembaga keuangan mikro. Sejak tahun 2013 BMT telah berbadan Hukum yang legal, di mana perizinan, pembinaan dan pengawasan dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (Slamet, 2017).

*Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) adalah usaha mandiri yang berisi *bay al-maal wa at-tamwil* dengan kegiatan dalam mengembangkan usaha produktif dan investasi, dalam meningkatkan kualitas usaha kecil dan menengah ke bawah dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaannya. Selain itu, BMT juga dapat menerima titipan zakat, infaq dan *sadakah* (sedekah), serta menyalurkan sesuai amanat dan peraturan yang sesuai (Ridwan, 2013 dalam Jenita, 2017). Uraian di atas menyebutkan bahwa *baitul maal wat tamwil* memiliki dua konsep, yaitu *bay al-maal* dan *at-tamwil* di mana konsep yang pertama memiliki peran dalam menghimpun dana dan menyalurkan dalam bentuk Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS). Konsep yang kedua yaitu, *at-tamwil* yang memiliki peran dalam mendukung kegiatan produktif murni dengan mengambil konsep pengembangan harta masyarakat (Novita, 2014). Untuk mendukung konsep yang kedua dalam membuat produk-produknya, BMT menggunakan seperti pembiayaan, baik dengan akad *mudhorobah*, *wadi'ah*, *murobahah* dan *qordhul hassan* (Muljadi, 2014).

Dalam penyaluran dananya *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) menggunakan produk pembiayaan, di mana produk ini diperuntukkan kepada masyarakat dengan tingkat ekonomi kecil menengah dalam mengembangkan usaha mereka. Membahas mengenai BMT, terdapat salah satu BMT yang saat ini mulai berkembang, yaitu BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur. Adapun perkembangan yang ada pada BMT yaitu, sudah memiliki kurang lebih 24 kantor cabang yang tersebar di beberapa wilayah di Jawa Timur, antara lain Lamongan, Gresik dan Tuban. Kantor pusat BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur berada tepat di Jl. Kusuma Bangsa Karangcangkring Sawo Dukun Gresik. Banyaknya cabang yang sudah didirikan membuktikan bahwa BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur mempunyai perkembangan aset yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur mampu bersaing dengan lembaga keuangan lainnya. Sehingga BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur dengan segala pencapaiannya, berupa perkembangan aset dapat dikatakan layak menjadi objek penelitian.

Banyaknya cabang yang telah didirikan tidak terlepas dari pertumbuhan rasio profitabilitas yang baik dari BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melakukan operasinya. Efektifitas manajemen disini dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi

perusahaan (Yanti dan Rinaldi, 2014). Rasio profitabilitas yang akan diambil pada penelitian ini adalah rasio ROA (*Return Of Asset*). Rasio ini menunjukkan sejauh mana investasi dan penjualan yang ditanamkan mampu memberikan keuntungan sesuai dengan yang diharapkan, dan investasi ini berupa aset perusahaan yang ditanamkan. Semakin besar rasio maka semakin baik, hal ini menunjukkan bahwa aktiva cepat berputar dalam memperoleh laba.

BMT Mandiri Sejahtera mempunyai kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha makro dan pada khususnya pengusaha mikro dengan mendorong kegiatan menabung dan pembiayaan ekonomi, serta memiliki kegiatan khusus yaitu menerima titipan dari zakat, infaq dan sedekah, serta menjalankan sesuai dengan amanah (Kholifah, 2015). Kehadiran BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur mendapatkan respon positif dari masyarakat sekitar. Karena dengan adanya BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Dukun Gresik sebagai lembaga yang berbasis keumatan, diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang di alami masyarakat kecil dan menengah ke bawah. Di mana sebagian besar umat Islam di Indonesia tingkat ekonominya adalah menengah kebawah. Banyak di antara mereka yang tidak dapat mengembangkan usahanya karena sulitnya mendapat tambahan modal usaha. Dengan adanya BMT, masyarakat kecil dan menengah ke bawah dapat melakukan pembiayaan ke BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur dengan mudah tanpa membayar bunga.

BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur memiliki banyak keunggulan dalam membantu meningkatkan kemakmuran rakyat apabila dikelola secara profesional. Salah satu prestasi yang diraih oleh BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur yaitu, meraih juara dua di pagelaran lomba perkoperasian dan UMK tingkat Jawa Timur dalam kategori Koperasi simpan pinjam pada Agustus (Times Indonesia, Selasa, 06 Agustus 2019). Prestasi tersebut membuktikan bahwa BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur memiliki Manajemen pengelolaan yang baik dan mampu bersaing dengan lembaga keuangan lainnya. Selain dari segi prestasi kelembagaan, BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur juga memberikan dampak sosial pada masyarakat. Adapun kegiatan sosial masyarakat rutin yang dilakukan BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur antara lain, santunan anak yatim, bagi-bagi bekal dengan memberikan *reward* kepada nasabah terpilih dan menyalurkan kegiatan zakat, infaq dan sedekah kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkan (BMT Mandiri Sejahtera, 2020).

BMT cabang Pasar Sidoharjo Lamongan adalah salah satu kantor cabang BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur yang didirikan pada tahun 2013, di mana BMT ini mampu berkembang dengan sangat baik sampai saat ini. Dibuktikan dengan banyaknya masyarakat yang menjadi anggota di BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur. Dengan banyaknya anggota di BMT Mandiri Sejahtera cabang Pasar Sidoharjo Lamongan menjadi salah satu indikasi BMT memiliki peran baik bagi masyarakat. Beberapa kalangan yang menjadi anggota di BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Pasar

Sidoharjo Lamongan mulai dari pegawai negeri sipil, wiraswasta, pedagang dan petani yang berasal dari wilayah di sekitar Pasar Sidoharjo Lamongan. Berikut data mengenai jumlah anggota pada BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur :

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Anggota BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur**

No	Tahun	Anggota
1	2015	26.573
2	2016	32.929
3	2017	39.599
4	2018	48.541
5	2019	56.943

Sumber : BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur (2020)

Keberadaan BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Pasar Sidoharjo Lamongan dengan produk-produknya, diharapkan mampu berperan lebih baik dalam menunjang perekonomian masyarakat. Produk-produk yang dimiliki BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Pasar Sidoharjo Lamongan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat ada tiga, diantaranya produk simpanan (*funding*), produk pembiayaan (*lending*) dan produk jasa (*ijarah*). Produk-produk tersebut ditawarkan sesuai dengan aktivitas dan kebutuhan yang diperlukan oleh masyarakat, yang ada disekitar BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Pasar Sidoharjo Lamongan.

Produk pembiayaan yang ditawarkan BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Pasar Sidoharjo Lamongan sangat variatif, diantaranya pembiayaan *murobahah*, pembiayaan *rahn*, pembiayaan *qardh*,

pembiayaan *hiwalah* dan pembiayaan *ijarah*. Namun melihat dari kondisi masyarakat di sekitar BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur yang terletak di kawasan pasar. Dari banyaknya produk pembiayaan yang ada BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Pasar Sidoharjo Lamongan hanya menawarkan dua produk pembiayaan yaitu, pembiayaan *Rahn* dan pembiayaan *Qardh*. Hal ini dikarenakan BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Pasar Sidoharjo Lamongan melihat dari sisi kebutuhan yang sering dibutuhkan oleh masyarakat sekitar. Kedua produk ini juga sangat diunggulkan oleh BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Pasar Sidoharjo Lamongan. Di antara produk-produk pembiayaan tersebut, peneliti tertarik untuk membahas pembiayaan *Rahn* dan *Qardh* dikarenakan keduanya memiliki daya tarik lain bagi masyarakat di sekitar BMT Mandiri Sejahtera cabang Pasar Sidoharjo Lamongan. Hal ini dibuktikan dengan total anggota pembiayaan *Rahn* dan *Qardh* pada BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Pasar Sidoharjo Lamongan seperti pada tabel 1.3 dibawah ini :

**Tabel 1.3**  
**Total Anggota Pembiayaan *Rahn* dan *Qardh***  
**BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Cabang Sidoharjo Lamongan**  
**Tahun 2015-2019**

No	Tahun	Total Anggota yang melakukan Pembiayaan	
		<i>Rahn</i>	<i>Qardh</i>
1	2015	212	353
2	2016	187	201
3	2017	161	180

4	2018	163	150
5	2019	132	162
	<b>Jumlah</b>	<b>855</b>	<b>1.046</b>

(Sumber : Diolah Peneliti, Maret 2020)

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa kondisi pembiayaan akad *Rahn* dan *Qardh* tiga tahun terakhir ini mengalami penurunan. Penurunan ini disebabkan pada tahun 2017 dan 2018 dana pembiayaan talangan haji diberhentikan. Namun, untuk program lain yang menggunakan akad *qardh* nominal pembiayaan yang disalurkan relatif besar. Sehingga berkurangnya nasabah tergantikan dengan nominal pembiayaan yang disalurkan. Selain itu juga, BMT berupaya untuk meminimalisir adanya aktivitas masyarakat yang mengarah pada praktek riba.

BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Pasar Sidoharjo Lamongan adalah salah satu cabang BMT yang memiliki lokasi strategis. Dibuktikan dengan posisi BMT berada di wilayah pasar tradisional yang terletak di pusat kota Lamongan. Posisi BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Pasar Sidoharjo Lamongan yang sedemikian, menjadikan produk-produk BMT banyak diminati oleh masyarakat sekitar yang mayoritas pelaku ekonomi atau pedagang di Pasar Sidoharjo. Tak jarang dari pedagang pasar yang ingin mengembangkan usahanya terkendala masalah biaya, sehingga kehadiran BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Pasar Sidoharjo Lamongan merupakan solusi untuk masyarakat. Letaknya yang berada dekat pasar juga mempermudah masyarakat atau para pedagang untuk melakukan pembiayaan. Itulah alasan utama menjadikan BMT



Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Pasar Sidoharjo Lamongan sebagai objek penelitian ini.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu mengenai *Qardh* dan *Rahn* dengan hasil yang berbeda-beda, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Taulikhul (2017) yang berjudul *Influence Analysis Of Mudharabah Financing And Qardh Financing To The Profitability Of Islamic Banking In Indonesia*. Adapun hasil dari penelitian ini yang menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Perbankan Syariah. Sementara pembiayaan *qardh* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Qardh* adalah skema pembiayaan yang benar-benar digunakan untuk kebaikan atau untuk membantu pengusaha dan individu yang membutuhkan dana yang tidak terlalu besar. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rosita dan Rosida (2019) yang berjudul *Pengaruh Pembiayaan Ar-Rahn, Pembiayaan Ar-Rum, Harga Emas, dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Pegadaian Syariah di Indonesia Tahun 2008-2017*. Hasil analisis menunjukkan bahwa dalam jangka pendek pembiayaan *Ar Rahn*, pembiayaan *Ar Rum*, harga emas, dan jumlah uang beredar tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pegadaian syariah.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Anggreany dan Mister (2019) dengan judul *Pengaruh Pembiayaan Qardh, Ijarah dan Istishna Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa secara simultan, ketiga

variabel pembiayaan BPRS *qardh*, *ijarah* dan *istishna* mempengaruhi profitabilitas Bank pembiayaan rakyat Syariah di Indonesia. Dan secara parsial dari hasil analisis data pada periode 2013 sampai 2017 menyatakan bahwa variabel pembiayaan *qardh* berpengaruh signifikan dan positif terhadap bank pembiayaan rakyat syariah di Indonesia apabila diukur dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE). Hasil tersebut mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu persen berpengaruh terhadap profitabilitas bank pembiayaan rakyat syariah. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Nana Diana (2016) yang berjudul Pengaruh Pembiayaan Gadai Emas (*Rahn*) Dan Pembiayaan *Ar-Rum* Terhadap Perolehan Laba Pegadaian Syariah. Hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah pembiayaan hipotek emas (*Ar-Rahn*) memiliki signifikan efek positif terhadap laba sebesar 95,2%. Sedangkan jumlah pembiayaan yang dimiliki *Ar-Rum* adalah efek positif meski tidak terlalu signifikan sebesar 29%. Jumlah pembiayaan hipotek emas (*ArRahn*) dan jumlah pembiayaan *Ar-Rum* secara bersamaan memiliki positif dan signifikan dampaknya pada laba sama dengan 99%.

Terdapat hasil penelitian yang bervariasi mengenai pembiayaan *Qardh* dan *Rahn*. Pada penelitian ini yang menjadi pembeda terhadap penelitian terdahulu, di mana belum ditemukan penelitian pembiayaan *rahn* dan *qardh* di *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT). Adapun pembiayaan *rahn* pada penelitian ini menggunakan dua akad sebagai perjanjian pembiayaan, yaitu akad *qardh* dan *ijarah*. Oleh karena itu, penulis memfokuskan

penelitian pada pengaruh pembiayaan terhadap profitabilitas BMT sekaligus sebagai bentuk kontribusi untuk penelitian di bidang lembaga keuangan mikro syariah, dengan mengambil produk pembiayaan *Rahn* dan *Qardh*. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengambil penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Rahn* dan *Qardh* Terhadap Profitabilitas di BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur”

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah pembiayaan *Rahn* berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Pasar Sidoharjo Lamongan?
2. Apakah pembiayaan *Qardh* berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Pasar Sidoharjo Lamongan?
3. Apakah pembiayaan *Rahn* dan *Qardh* berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Pasar Sidoharjo Lamongan?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Mengacu pada Rumusan Masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *Rahn* secara parsial terhadap profitabilitas BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Pasar Sidoharjo Lamongan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *Qardh* secara parsial terhadap profitabilitas BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Pasar Sidoharjo Lamongan.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *Rahn* dan *Qardh* secara simultan terhadap profitabilitas BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Pasar Sidoharjo Lamongan.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi beberapa pihak diantaranya :

1. Bagi penulis

Diharapkan bermanfaat dalam ilmu yang sudah didapat penulis pada masa perkuliaan, dan dapat menambah wawasan dan sarana untuk mengembangkan ilmu melalui kegiatan penelitian.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan masukan yang baik bagi pihak BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Pasar Sidoharjo Lamongan dalam meningkatkan atau mengevaluasi pendapatan beserta produk di BMT.

3. Bagi Akademisi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk peneliti selanjutnya.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian, sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan saat ini. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun, penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian.

Penelitian oleh Rosita Wati dan Rosida Dwi (2019) dengan judul “Pengaruh Pembiayaan *Ar-Rahn*, Pembiayaan *Ar-Rum*, Harga Emas dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Pegadaian Syariah di Indonesia Tahun 2008-2017”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *Ar-Rahn*, pembiayaan *Ar-Rum*, harga emas, dan jumlah uang beredar terhadap profitabilitas pegadaian syariah di Indonesia, dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan model yang digunakan adalah koreksi kesalahan model (ECM) *Erroe Correction Model*. Metode yang digunakan adalah regresi linier. Penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka pendek, pembiayaan *Ar Rahn*, pembiayaan *Ar Rum*, harga emas, dan jumlah uang beredar tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pegadaian syariah, sedangkan dalam jangka panjang harga emas dan jumlah uang beredar berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pegadaian syariah.

Selanjutnya penelitian Anggreany Hustia dan Mister Candra (2019) berjudul “Pengaruh Pembiayaan *qardh*, *ijarah* dan *istishna* terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan mendeskripsikan pengaruh pembiayaan *qardh*, pembiayaan *ijarah*, dan pembiayaan *istishna* terhadap profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan aplikasi *e-views*. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, ketiga variabel pembiayaan BPRS *qardh*, *ijarah* dan *istishna* mempengaruhi profitabilitas bank pembiayaan rakyat syariah di Indonesia. Kemudian secara parsial dari hasil analisis data pada periode 2013 sampai 2017 menyatakan bahwa variabel pembiayaan *qardh* berpengaruh signifikan dan positif terhadap Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia apabila diukur dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE). Hasil tersebut mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu persen berpengaruh terhadap profitabilitas bank pembiayaan rakyat syariah.

Selanjutnya penelitian oleh Taudlikhul Afkar (2017) berjudul “*Influence Analysis Of Mudharabah Financing And Qardh Financing To The Profitability Of Islamic Banking In Indonesia*”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembiayaan mudharabah dan pembiayaan *qardh* terhadap profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia, dengan menggunakan metode pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan

terhadap profitabilitas Perbankan Syariah. Sementara pembiayaan *qardh* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Indayatul Maulidiyah dan Jeni Susyanti (2017) berjudul “*Analysis Of The Influence Of Funding Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, And Rahn (Pawning) Of Gold Toward Profitability Of Pt Bank Syariah Mandiri (Bsm), Tbk*”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendanaan *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah* dan *rahn* terhadap profitabilitas PT. Bank Mandiri Syariah Tbk, dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah Hasil penelitian ini bahwa pendanaan *murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, pendanaan *mudharabah* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, dana *musyarakah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, dan *rahn* (gadai) pendanaan emas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Kemudian penelitian Nana Diana (2016) yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Gadai Emas (*Rahn*) dan Pembiayaan *Ar-Rum* Terhadap Perolehan Laba Pegadaian Syariah”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan hipotek emas terhadap laba pegadaian syariah, analisis pengaruh pembiayaan *ar-rum* terhadap laba pegadaian syariah, menganalisis pengaruh pembiayaan sebagian gadai emas terhadap pembiayaan *ar-rum* pada pegadaian syariah dan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan simultan sumpah emas dan pembiayaan *ar-rum* menuju laba pegadaian syariah. Metode dalam

penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif dengan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan jumlah pembiayaan hipotek emas (*Ar-Rahn*) memiliki signifikan efek positif terhadap laba sebesar 95,2%. Sedangkan jumlah pembiayaan yang dimiliki *Ar-Rum* adalah efek positif meski tidak terlalu signifikan sebesar 29%. Jumlah pembiayaan hipotek emas (*Ar-Rahn*) dan jumlah pembiayaan *Ar-Rum* secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan dampaknya pada laba sama dengan 99%.

Penelitian yang dilakukan oleh Yanti dan Rinaldi (2014) yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Dan Pembiayaan *Qardh* Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2009-2011”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan *murabahah* dan *qardh* terhadap profitabilitas pada PT Bank Syariah Mandiri Tbk. Metode dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif dengan uji analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *qardh* keduanya berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Dinna Ariyani (2014) yang berjudul “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan *Murabahah*, Bagi Hasil dan Pinjaman *Qardh* Terhadap Pertumbuhan profitabilitas Pada Bank Syariah Periode Triwulan 2011 Sampai 2013”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan pembiayaan *murabahah*, bagi hasil dan pembiayaan *qardh* terhadap profitabilitas pada Bank syariah. Metode dalam penelitian ini menggunakan uji regresi berganda. Hasil penelitian ini



menyatakan bahwa pembiayaan *murabahah* dan bagi hasil berpengaruh signifikan, sedangkan pembiayaan *qardh* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Variabel dan Indikator Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Rosita Wati dan Rosida Dwi Ayuningtyas (2019). Pengaruh Pembiayaan <b>Ar-Rahn</b> , Pembiayaan <b>Ar-Rum</b> , Harga Emas, dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Pegadaian Syariah di Indonesia Tahun 2008-2017.	Variabel Independen (X) Pembiayaan <i>Ar-Rahn</i> ( $X_1$ ), Pembiayaan <i>Ar-Rum</i> ( $X_2$ ), Harga Emas ( $X_3$ ) dan Jumlah uang beredar ( $X_4$ ) Variabel Dependent (Y) profitabilitas pegadaian syariah (Y)	Metode penelitian kuantitatif.	Dalam jangka pendek, pembiayaan <i>Ar-Rahn</i> , pembiayaan <i>Ar-Rum</i> , harga emas, dan jumlah uang beredar tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pegadaian syariah, sedangkan dalam jangka panjang harga emas dan jumlah uang beredar berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pegadaian syariah

2	<p>Anggreany Hustia dan Mister Candra (2019). Pengaruh Pembiayaan <i>qardh</i>, <i>ijarah</i> dan <i>istishna</i> terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia.</p>	<p>Variabel Independen (X) pembiayaan <i>qardh</i> (X<sub>1</sub>), pembiayaan <i>ijarah</i> (X<sub>2</sub>) dan pembiayaan <i>istishna</i> (X<sub>3</sub>) Variabel dependen (Y) profitabilitas BPRS di Indonesia (Y)</p>	<p>Metode analisis regresi linier berganda</p>	<p>Secara simultan, ketiga variabel pembiayaan BPRS <i>qardh</i>, <i>ijarah</i> dan <i>istishna</i> mempengaruhi profitabilitas Bank pembiayaan rakyat Syariah di Indonesia. Dan secara parsial dari hasil analisis data pada periode 2013 sampai 2017 menyatakan bahwa variabel pembiayaan <i>qardh</i> berpengaruh signifikan dan positif terhadap bank pembiayaan rakyat syariah di Indonesia apabila diukur dengan menggunakan <i>Return On Equity</i> (ROE). Hasil tersebut mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu</p>
---	---	--	--	---

				persen berpengaruh terhadap profitabilitas bank pembiayaan rakyat syariah
3	Taudlikhul Afkar (2017). <i>Influence Analysis of Mudharabah Financing and Qardh Financing To The Profitability of Islamic Banking in Indonesia.</i>	Variabel Independen (X) pembiayaan <i>mudharabah</i> ( $X_1$ ) dan pembiayaan <i>qardh</i> ( $X_2$ ) Variabel Dependen (Y) profitabilitas perbankan syariah di Indonesia (Y)	Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Pengambilan sampel dilakukan secara <i>purposive sampling</i> dengan data periode 2010-2014 dari laporan keuangan Perbankan Syariah. Regresi linier berganda digunakan sebagai alat analisis.	Pembiayaan <i>mudharabah</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Perbankan Syariah. Sementara pembiayaan <i>qardh</i> berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia.
4	Indayatul Maulidiyah dan Jeni Susyanti (2017). <i>Analysis of The Influence</i>	Variabel Independen (X) <i>Murabahah</i> ( $X_1$ ), <i>Mudharabah</i> ( $X_2$ ), <i>Musarakah</i> ( $X_3$ ) dan <i>Rahn</i> ( $X_4$ )	Metode Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian ini bahwa pendanaan <i>murabahah</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas,

	<i>of Funding Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, and Rahn (Pawning) Of Gold Toward Profitability Of PT Bank Syariah Mandiri (Bsm), Tbk.</i>	Variabel Dependen (Y) Profitabilitas PT. Bank Mandiri Syariah (Y)		pendanaan <i>mudharabah</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, dana <i>musyarakah</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, dan <i>rahn</i> (gadai) pendanaan emas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
5	Nana Diana (2016). Pengaruh Pembiayaan Gadai Emas ( <i>Rahn</i> ) dan Pembiayaan <i>Ar-Rum</i> Terhadap Perolehan Laba Pegadaian Syariah.	Variabel independen (X) pembiayaan gadai emas ( <i>Rahn</i> ) ( $X_1$ ) dan pembiayaan <i>Ar-Rum</i> ( $X_2$ ) Variabel dependen (Y) perolehan laba pegadaian syariah (Y)	Metode analisis kualitatif menggunakan uji asumsi klasik	Jumlah pembiayaan hipotek emas ( <i>Ar-Rahn</i> ) memiliki signifikan efek positif terhadap laba sebesar 95,2%. Sedangkan jumlah pembiayaan yang dimiliki <i>Ar-Rum</i> adalah efek positif meski tidak terlalu signifikan sebesar 29%.

				Jumlah pembiayaan hipotek emas ( <i>ArRahn</i> ) dan jumlah pembiayaan <i>Ar-Rum</i> secara bersamaan memiliki positif dan signifikan dampaknya pada laba sama dengan 99%.
6	Yanti Kusumawati dan Rinaldi (2014). Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> Dan Pembiayaan <i>Qardh</i> Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2009-2011	Variabel Independen (X) pembiayaan <i>Murabahah</i> ( $X_1$ ) dan pembiayaan <i>Qardh</i> ( $X_2$ ) Variabel Dependen (Y) profitabilitas (Y)	Metode penelitian kuantitatif.	Ujian hasil secara bersamaan menyatakan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ( $0,691 > 3,824$ ) dan nilai signifikansi $0,50 < 0,05$ , yang artinya $H_0$ diterima, artinya pembiayaan <i>murabahah</i> simultan dan omset pembiayaan <i>qardh</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

				(ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.
7	Dinna Ariyani (2014). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan <i>Murabahah</i> , Bagi Hasil dan Pinjaman <i>Qardh</i> Terhadap Pertumbuhan profitabilitas Pada Bank Syariah Periode Triwulan 2011 Sampai 2013	Variabel Independen (X) pembiayaan <i>Murabahah</i> ( $X_1$ ) Bagi Hasil ( $X_2$ ) dan pembiayaan <i>Qardh</i> ( $X_3$ ) Variabel Dependen (Y) profitabilitas (Y)	Metode penelitian kuantitatif dengan uji regresi berganda	Hasil penelitian ini variabel independen berpengaruh signifikan yaitu pembiayaan <i>murabahah</i> (P value = 0,040), pembiayaan bagi hasil (P value = 0,024) sedangkan pinjaman <i>qardh</i> tidak berpengaruh (P value = 0,209) terhadap pertumbuhan laba bersih

## 2.2. Kajian Teoritis

Berikut adalah penjelasan mengenai teori-teori yang diambil. Bagian ini berfungsi untuk membangun konsep dan teori yang menjadi dasar studi dalam penelitian ini.

## 2.2.1. Pembiayaan

### 2.2.1.1. Pengertian pembiayaan

Pembiayaan atau *financing* adalah pendanaan yang dilakukan oleh satu pihak kepada pihak lain dalam mendukung investasi yang sudah direncanakan, baik secara individu maupun organisasi. Istilah pembiayaan pada intinya, percaya dan memberikan kepercayaan. Kepercayaan dalam pembiayaan berarti lembaga pembiayaan sebagai penaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang sudah diberikan. Dana yang diberikan harus digunakan dengan benar dan adil (Rahmat, 2015). Masyarakat Indonesia selain mengenalnya dengan istilah utang piutang, mereka juga mengenal istilah kredit dalam bank konvensional. Sedangkan pada bank syariah atau lembaga keuangan syariah menyebutnya dengan istilah pembiayaan (*financing*).

Pembiayaan secara umum adalah *financing* atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang digunakan untuk mendukung investasi yang sudah direncanakan, baik dilakukan sendiri atau dilakukan dengan orang lain. Dalam arti sempit pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga keuangan, seperti bank syariah kepada nasabah. Menurut Syafi'i (2000) menjelaskan bahwa pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu pemberian fasilitas dana dan memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit. Pembiayaan merupakan aktivitas operasional sebuah

lembaga keuangan dalam menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dan layak untuk diberikan pendanaan. Pembiayaan juga sebagai sumber pendapatan bagi setiap bank atau lembaga keuangan, semakin besar pembiayaan semakin besar juga keuntungan yang didapatkan.

Menurut UU No.10 tahun 1998 tentang perbankan menyatakan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Berdasarkan Undang Undang Perbankan syariah UU No 21 tahun 2008 pasal 25 : Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang disamakan dengan itu berupa transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* dan *musyarakah*, transaksi sewa menyewa dalam bentuk *ijarah* dan sewa beli atau *ijarah muntahiyah bit tamlik*, transaksi jual beli dalam bentuk utang piutang *murabahah*, *salam* dan *istisna*, transaksi pinjam meminjam dalam bentuk *qardh*, dan transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk *ijarah* (Andrianto dan Anang, 2019).

Penyaluran dana atau pembiayaan dalam perbankan syariah adalah dana yang dihimpun oleh bank syariah disalurkan kepada para pihak yang membutuhkan pembiayaan. Penyaluran dana oleh bank syariah dilakukan melalui beberapa cara, yaitu bagi hasil, jual beli (*bai'*) dan



sewa-menyewa (*ijarah*). Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan oleh bank syariah di mana tahap selanjutnya dilakukan pembuatan akad dengan klasifikasi yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yang memerlukan pembiayaan. Erdah dan Leni (2017) mendefinisikan pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam penyaluran dana kepada pihak lain selain bank dengan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan dilakukan dengan dasar kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana.

#### 2.2.1.2. Jenis-Jenis Pembiayaan

Jenis pembiayaan dapat dikelompokkan berdasarkan sifat penggunaan, keperluan, metode pembayaran dan perjanjian atau akad pembiayaan. Berikut adalah jenis-jenis dari pembiayaan :

##### a. Jenis Pembiayaan Berdasarkan Tujuan Penggunaan

1. Pembiayaan Konsumtif, yaitu pembiayaan yang diberikan kepada nasabah yang dipergunakan untuk membiayai barang-barang konsumtif. Pembiayaan ini umumnya untuk perorangan, seperti untuk pembelian rumah tinggal, pembelian mobil untuk keperluan pribadi;
2. Pembiayaan Komersial, yaitu pembiayaan yang diberikan kepada perorangan atau badan usaha yang dipergunakan untuk membiayai suatu kegiatan usaha tertentu.

##### b. Jenis Pembiayaan Berdasarkan Keperluan

1. Pembiayaan Modal Kerja, yaitu fasilitas pembiayaan yang digunakan untuk menambah modal kerja suatu perusahaan;
2. Pembiayaan Investasi, yaitu fasilitas yang digunakan untuk pembelian barang-barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk rehabilitasi, modernisasi maupun ekspansi;
3. Pembiayaan Proyek, yaitu fasilitas pembiayaan yang digunakan untuk pembiayaan investasi maupun modal kerja untuk proyek baru.

c. Jenis Pembiayaan Berdasarkan Metode Pembiayaan

1. Pembiayaan Bilateral, yaitu fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah oleh hanya satu bank;
2. Pembiayaan Sindikasi, yaitu fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh dua atau lebih lembaga keuangan untuk membiayai suatu proyek atau usaha tertentu.

d. Jenis Pembiayaan Berdasarkan Perjanjian Atau Akad Pembiayaan

1. Pembiayaan Berdasarkan Perjanjian Jual Beli, yaitu fasilitas pembiayaan yang berlandaskan perjanjian atau akad jual beli antara bank dengan nasabah. Pembiayaan dengan akad ini meliputi pembiayaan *murabahah*, *istishna*, dan *salam*;
2. Pembiayaan Berdasarkan Perjanjian Transaksi Penanaman Modal, yaitu fasilitas pembiayaan yang berlandaskan perjanjian atau akad penanaman modal bank kepada nasabah dengan nisbah bagi hasil yang disepakati bersama.

Pembiayaan dengan akad ini meliputi pembiayaan *mudharabah*, dan *musyarakah*;

3. Pembiayaan Berdasarkan Perjanjian Transaksi Sewa-Menyewa, yaitu fasilitas pembiayaan yang berlandaskan perjanjian atau sewa menyewa atau sewa beli antara bank dengan nasabah. Pembiayaan ini meliputi pembiayaan *ijarah* dan *ijarah muntahiya bit tamlik*;
4. Pembiayaan Berdasarkan Perjanjian Transaksi Pinjam Meminjam, yaitu fasilitas pembiayaan berdasarkan perjanjian atau akad pinjam-meminjam antara bank dengan nasabah. Pembiayaan dengan akad ini disebut *qardh*.

#### 2.2.1.3. *Rahn*

##### a. Pengertian *Rahn*

Akad *Rahn* adalah perjanjian dengan penyerahan suatu barang sebagai bentuk jaminan yang dilakukan oleh nasabah terhadap lembaga keuangan atau bank atas hutang, sehingga nasabah dapat mengambil uang. Fungsi dari barang jaminan tersebut sebagai keyakinan, ketenangan dan keamanan atas uang yang telah dipinjamkan (Mamam dan Panji, 2017). Secara sederhana *Rahn* adalah jaminan hutang atau gadai. *Ar-Rahn* adalah menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Barang yang ditahan sebagai jaminan memiliki nilai

ekonomis sebagai jaminan untuk pihak penahan dapat mengambil piutangnya ( Muklis dan Risti, 2013).

*Ar-Rahn* adalah akad dalam menahan suatu barang yang berwujud konkrit dan memiliki nilai sebagai jaminan hutang, di mana barang tersebut sebagai jaminan pembayaran ketika *rahin* tidak bisa membayar kewajibannya. Sifat dari akad *rahn* salah satunya sebagai akad *tabarru'* (tolong-menolong). Sementara itu dalam fiqih Islam mengatakan bahwa, akad yang bersifat tolong-menolong belum bisa dikatakan sah apabila belum ada serah terima barang yang dikatakan sebagai jaminan yang menjadi objek dilakukannya akad tersebut. Sehingga akad tersebut belum sah jika belum terjadi serah terima barang sebagai jaminan (Ihyannisak dkk, 2019). Menurut Surepno (2018), gadai dalam bahasa Arab disebut *Rahn*, yang berarti tetap, kekal dan jaminan. Sedangkan menurut syara, *Rahn* artinya menyandera sebagian harta yang diberikan secara hak dan dapat dikembalikan sebagai kata lain tebusan.

Gadai merupakan salah satu istilah dari perjanjian utang-piutang, di mana untuk memberikan kepercayaan dari orang yang berpiutang, maka orang yang berhutang mempunyai kewajiban untuk meberikan barang sebagai jaminan terhadap utangnya itu. Barang yang digadaikan oleh orang yang berhutang tetap menjadi miliknya, hanya saja sedang dikuasai oleh orang yang menerima gadai atau yang berpiutang. Konsep ini disebut gadai atau *Rahn*

dalam istilah fiqih Islam (Firdaus, 2005 dalam Surepno, 2018). Secara singkat *Rahn* (gadai) adalah akad perjanjian utang piutang dengan kewajiban memberikan harta berupa barang sebagai jaminan kepada orang yang berpiutang, dengan prinsip syariah salah satunya yaitu, akad *tabarru'* (tolong-menolong) tanpa adanya tambahan bunga dan barang yang dijaminkan tetap menjadi hak milik yang berhutang.

Menurut *al-Buthi rahn* secara etimologi adalah sebagai berikut:

الرَّهْنُ ( وَهُوَ ) فِي اللُّغَةِ الثَّبُوتُ وَالِدَوَامُ يُقَالُ : مَاءٌ رَاهِنٌ ، أَي :  
 رَاكِدٌ وَنَعْمَةٌ رَاهِنَةٌ أَي دَائِمَةٌ وَقِيلَ : هُوَ الْحَبْسُ لِقَوْلِهِ تَعَالَى : { كُل  
 نَفْسٌ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ } أَي : مَحْبُوسَةٌ وَهُوَ قَرِيبٌ مِّنَ الْأُولَى لِنِ الْمَحْبُوسِ  
 : ثَابِتٌ فِي مَكَانٍ لَا يُزَالُهُ

Artinya : “*Rahn* secara bahasa berarti tetap dan kekal, dikatakan *mâun râhinun* (air yang mengenang), *na'matun râhinatun* (yang abadi). Dikatakan pula bahwa *rahn* berarti menahan, berdasarkan firman Allah “*Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya*” maksudnya adalah tertahan. *Rahn* lebih cenderung kepada arti pertama, karena tertahan berarti tetap dan tidak berpindah sedikitpun”

#### b. Dasar Hukum *Rahn*

Maman dan Panji (2017) menyebutkan bahwa dasar hukum *Rahn* sebagai kegiatan muamalah sudah ditetapkan dalam dalil-dalil yang didasarkan pada al-Qur'an, hadist, ijmak dan fatwa DSN-MUI

### 1. Dasar hukum al-Qur'an

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ ۖ فَإِنْ  
بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ ۖ أَمِنْ بَعْضِكُمْ  
رَبَّهُ ۖ وَلَا تَكُونُوا الشَّهَادَةَ ۗ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ

تَعْمَلُونَ عَلَيْهِ: بِمَا

Artinya : “Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barangsiapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Baqarah:283).

Ayat di atas menjelaskan apabila kalian bepergian jauh dan tidak menemukan orang yang bisa mencatat dokumen utang-piutang untuk kalian, maka orang yang bertanggung jawab atas utang itu cukup menyerahkan gadai (jaminan) yang diterima oleh si pemberi hutang, sebagai jaminan atas haknya sampai si penanggung jawab hutang melunasi hutangnya.

### 2. Dasar hukum Hadist

عن عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
اشْتَرَى طَعَامًا مِنْ يَهُودِيٍّ إِلَىٰ أَجْلِ وَرَهْنَهُ دُرْعًا مِنْ حَدِيدٍ يَدِ  
(البخارى ومسلم)

Artinya : Dari 'Aisyah radiallahu 'anha bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah membeli makanan dari orang Yahudi yang akan dibayar Beliau pada waktu tertentu di kemudian hari dan Beliau menjaminkannya (gadai) dengan baju besi. (H.R Bukhari dan Muslim).

Demikian juga para ulama telah bersepakat bolehnya *ar-rahn* dalam keadaan *safar* (perjalanan).

### 3. Ijmak

Para ulama telah menelaah apa kaidah hukum yang bisa dilakukan untuk kegiatan transaksi *rahn*. Menurut al-Suyuthi sebagaimana dikutip oleh Ade Sofyan Mulazid, kebolehan praktik *rahn* didasarkan pada kaidah hukum yang berbunyi “*al Ashlu fî al-Asyâ al-Ibâhah*”. Berbeda dengan al-Suyuthi, Ibn Nujaim mengatakan bahwa pada dasarnya dalam muamalah adalah haram sampai ada ketegasan dalil yang memerintahkannya. Lebih lanjut Ibn Nujaim merinci bahwa sebagian pengikut Hanaf ada yang sependapat dengan Syaf'iyah seperti Imam al-Kurkhi. Sebagai lain, menyatakan pada asalnya adalah *tawaqquf* mesti ada penetapan atau kejelasan hukum. Menurut Ibn Qudamah alasan dibolehkannya *rahn* adalah adanya kemaslahatan yang terlepas (*mashlahah almursalah*). Kemaslahatan yang terkandung di dalam *rahn*, yaitu membantu antar sesama manusia (Maman dan Panji, 2017).

### 4. Fatwa DSN-MUI

Fatwa yang dijadikan rujukan dalam gadai syariah, yaitu:

- a) Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 25/DSN-MUI/III/2002 tentang *Rahn*;
- b) Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 26/DSN-MUI/III/2002 tentang *Rahn Emas*;
- c) Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 68/DSN-MUI/III/2008 tentang *Rahn Tasjili*. Fatwa yang dikeluarkan oleh DSN menjadi rujukan yang berlaku umum dan mengikat bagi lembaga keuangan syariah yang ada di Indonesia. Demikian pula mengikat bagi masyarakat yang bertransaksi dengan Pegadaian Syariah.

Berdasarkan uraian yang sudah terpapar di atas dapat disimpulkan bahwa gadai (*rahn*) memiliki dasar-dasar yang kuat dengan didukungnya dalil-dalil berdasarkan kebenaran dalam Al-Quran, hadist, ijmak dan fatwa DSN-MUI.

#### 2.2.1.4. *Qardh*

##### a. Pengertian *Qardh*

Akad *qardh* adalah perjanjian pembiayaan berupa transaksi pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu. Akad *qardh* menurut undang-undang perbankan syariah adalah akad pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati. Akad *qardh* menurut



Bank Indonesia (BI) adalah akad transaksi pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu (Muammar, 2018).

*Qardh* secara etimologi adalah *al-qardh'u* yang berarti potongan. Potongan dalam akad *qardh* adalah potongan yang berasal dari harta orang yang memberikan uang. Menurut istilah, akad *qardh* adalah meminjamkan harta kepada orang lain yang membutuhkan tanpa adanya imbalan. Sedangkan menurut istilah para ahli fiqih mengatakan bahwa *al-qardh* adalah memberikan suatu hartanya kepada orang lain untuk dikembalikan dan tidak ada tambahan (Farid, 2013). Secara umum *qardh* didefinisikan sebagai pinjam meminjam tanpa adanya bunga, dengan kata lain dari ekonomi yang murah hati. Tempat untuk penempatan tabungan yang disebut akad dalam sebuah lembaga keuangan sebagai tempat untuk pinjam meminjam. *Qardh* memiliki fungsi serba guna dan dapat dibedakan dari yang lain, kegiatan keuangan dalam beramal seperti wakaf dan infaq dan metode lain yang diterapkan dalam lembaga keuangan syariah berdasarkan prinsip syariah (Seyed, 2015).

Dalam praktiknya di perbankan syariah, *al-qardh al-hasan* berfungsi sebagai dana talangan untuk jangka waktu yang lebih singkat, maka nasabah akan mengembalikannya dengan cepat (Ismail dan Aris, 2018). Dalam penerapan lembaga keuangan mikro

syariah, *Al-qardh* adalah pinjaman yang diberikan kepada nasabah (*muqtaridh*) yang memerlukan, nasabah wajib mengembalikan jumlah pokok yang diterima pada waktu yang telah disepakati. Apabila nasabah tidak bisa mengembalikan kewajibannya sampai waktunya jatuh tempo dan lembaga keuangan syariah memastikan ketidak mampuannya (nasabah) maka lembaga keuangan dapat melakukan perpanjangan jangka waktu pengembalian dan menghapus sebagian atau seluruh kewajibannya.

b. Dasar Hukum *Qardh*

Menurut Muammar (2018) menyatakan bahwa dasar hukum *qardh* boleh dan dibenarkan secara syariat, tidak ada perbedaan pendapat para ulama' dalam hal ini. Orang yang membutuhkan boleh mengatakan bila ingin meminjam, bahkan orang yang meminjami justru dianjurkan. Ditetapkan dalam dalil-dalil berdasarkan Al-Qur'an, ijmak dan fatwa DSN-MUI.

1. Dasar hukum Al-Qur'an

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضِعَّهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً ۗ

وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْسُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Artinya : “Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan meperlipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan (QS. Al-Baqoroh :245)”

Dalil di atas menyebutkan bahwa perbuatan tolong menolong terhadap sesama manusia sangatlah dianjurkan dalam agama Islam untuk mempunyai jiwa sosial. Seperti yang disebutkan dalam dalil berikut ini :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالدَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ  
وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ :

Artinya : "Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya (QS. Al-Maidah : 2)"

## 2. Dasar hukum Hadist

Dari Abu Hurairah Radhiyallahu 'anhu bahwa Nabi

Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda :

مَنْ نَفَسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا، نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ  
يَوْمِ الْقِيَامَةِ، وَمَنْ يَسَّرَ عَلَىٰ مُعْسِرٍ يَسَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَاللَّهُ  
فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ.

Artinya : "Barangsiapa menghilangkan suatu kesusahan dari seorang muslim dari kesusahan-kesusahan dunia, niscaya Allah akan menghilangkan darinya kesusahan dari kesusahan-kesusahan akhirat. Dan barangsiapa yang memberi kemudahan kepada orang yang mu'sir (kesulitan membayar hutang), niscaya Allah akan memudahkannya di dunia dan di akhirat. Dan Allah selalu menolong hamba-Nya selama hamba tersebut menolong saudaranya."

Dari hadist di atas menjelaskan bahwa kewajiban bagi sesama muslim untuk saling tolong-menolong dan meringankan beban sesama saudara.

Dari *Ibnu Mas'ud Radhiyallahu anhu* bahwa *Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda :

مَا مِنْ مُسْلِمٍ يُقْرِضُ مُسْلِمًا قَرْضًا مَرَّتَيْنِ إِلَّا كَانَ كَصَدَقَتِهَا مَرَّةً.

Artinya : “Tidaklah seorang muslim memberi pinjaman kepada muslim yang lain dua kali kecuali, ia seperti menyedekahkannya sekali.”

Dalam Islam tidak ada larangan untuk kegiatan pinjam-meminjam. Pahala bagi umat muslim yang memudahkan orang yang berhutang dan sesekali membantu atau menyedekahkan sebagian hartanya bagi saudara sesama muslim yang kekurangan.

### 3. Ijmak

Menurut Hukum *Syara'*, para ahli fiqih mendefinisikan *qardh* sebagai berikut:

- a) Menurut pengikut Madzhab Hanaf, Ibn Abidin mengatakan bahwa *qardh* adalah suatu pinjaman atas apa yang dimiliki satu orang lalu diberikan kepada yang lain kemudian dikembalikan dalam kepunyaannya dalam baik hati;
- b) Menurut Madzhab Maliki, *qardh* adalah Pembayaran dari sesuatu yang berharga untuk pembayaran kembali tidak berbeda atau setimpal;

- c) Menurut Madzhab Hanbali, *qardh* adalah pembayaran uang ke seseorang siapa yang akan memperoleh manfaat dengan itu dan kembalian sesuai dengan padanannya;
- d) Menurut Madzhab Syaf'i, *qardh* adalah Memindahkan kepemilikan sesuatu kepada seseorang, disajikan ia perlu membayar kembali kepadanya

#### 4. Fatwa DSN-MUI

Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) telah memfatwakan *Al-Qardh* melalui Fatwa DSN-MUI No. 19/DSN-MUI/IV/2001 tentang *Al-Qardh* : “*Qardh* adalah pinjaman kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya kepada LKS pada waktu yang telah disepakati oleh LKS dan nasabah”

*Qardh* menurut penjelasan Pasal 19 UU No. 2 Tahun 2008 adalah akad pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib menembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati. Sebagaimana ketentuan dalam Pasal 1 Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/46/PBI/2005 tentang Akad Penghimpunan dan Penyaluran Dana Bagi Bank yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah, *qardh* diartikan sebagai pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok

pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

## **2.2.2. Lembaga Keuangan**

### **2.2.2.1. Pengertian Lembaga Keuangan Mikro**

Secara umum Lembaga Keuangan Mikro (LKM) adalah lembaga yang melayani keuangan mikro. Lembaga keuangan mikro adalah lembaga yang menyediakan pelayanan keuangan berupa kredit, tabungan, asuransi dan transfer uang bagi masyarakat menengah ke bawah dan usaha mikro mereka. Definisi ini memberikan tekanan pada perluasan bentuk dari layanan keuangan yang awalnya banyak diasosiasikan dengan kredit mikro saja, dan targetnya hanya pada masyarakat yang kurang mampu atau menengah ke bawah (Lailatul dan Aris, 2017).

Lembaga keuangan mikro atau keuangan mikro didefinisikan sebagai ketentuan dari jasa keuangan dalam jumlah terbatas untuk orang berpenghasilan rendah dan usaha kecil. Lembaga keuangan mikro adalah tempat di mana orang atau masyarakat yang berpenghasilan kecil dan membutuhkan lebih biaya untuk dipergunakan sebagai modal usaha kecil sebagai tempat pengajuan pembiayaan (Thu, 2019). Lembaga keuangan mikro sebagai layanan jasa keuangan bagi masyarakat menengah ke bawah berfungsi dalam membantu menyejahterakan perekonomian masyarakat.

Menurut Mujiono (2016) lembaga keuangan mikro merupakan lembaga jasa layanan keuangan tabungan dan kredit (simpan-pinjam) dan dalam skala mikro, biasanya dalam pangsa pasarnya terdapat para pengusaha kecil serta besaran kredit yang ditawarkan juga relatif kecil. Menurut undang-undang Nomor 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro (LKM) adalah lembaga keuangan yang didirikan khusus untuk memberikan jasa keuangan untuk memberikan jasa pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat, baik melalui pinjaman atau pembiayaan dalam modal skala yang relatif kecil kepada anggota atau masyarakat, pengelolaan simpanan, maupun pemberian jasa konsultasi pengembangan usaha tidak semata mata hanya untuk mencari keuntungan. Jadi, lembaga keuangan mikro adalah lembaga keuangan yang didirikan khusus untuk membantu perekonomian masyarakat menengah ke bawah dengan menawarkan jasa berupa pinjaman dan pembiayaan. Lembaga keuangan mikro semata-mata didirikan bukan untuk mencari keuntungan, melainkan untuk membantu permodalan dalam usaha mikro masyarakat menengah ke bawah.

#### 2.2.2.2. Lembaga Keuangan Mikro Syariah

Menurut Jenita (2017) lembaga keuangan mikro syariah merupakan lembaga di bidang keuangan yang berperan dalam kegiatan di bidang penyaluran dana dan penarikan dana dari masyarakat dan dikembalikan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Kata mikro dalam lembaga keuangan mikro syariah

menunjukkan bahwa lembaga ini mempunyai ruang lingkup yang lebih kecil dibandingkan dengan Bank umum lainnya.

Lembaga keuangan mikro syariah adalah sub sistem dari sistem keuangan Islam dan ada lebih besar permintaan produk dan layanan keuangan yang berbasis syariah dengan perkembangan yang cepat dari industri lembaga keuangan Islam. Peran lembaga keuangan mikro syariah dalam memenuhi kebutuhan pembangunan dan sosial sangatlah dibutuhkan. Lembaga keuangan mikro syariah menetapkan bahwa sistem yang digunakan telah berdasarkan peraturan Tuhan di mana kemanusiaan merupakan tujuan utamanya yaitu untuk kesejahteraan manusia (Abul dan Shamim, 2017).

Secara umum lembaga keuangan mikro syariah adalah lembaga yang melayani keuangan mikro. Lembaga keuangan mikro syariah adalah lembaga yang memberikan pelayanan berupa jasa-jasa dan kredit, serta penyebaran uang berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Penyaluran dana lembaga keuangan syariah hanya dalam lingkup yang kecil. Apabila dibandingkan dengan lembaga keuangan perbankan, pada umumnya penyebaran pada bank umum skala penyalurannya lebih luas dan besar (Lailatul dan Arif, 2017). Berdasarkan definisi tersebut, terdapat beberapa persamaan yang intinya lembaga keuangan mikro syariah adalah sebuah lembaga keuangan di mana kegiatannya berupa penyaluran dan penghimpunan dana masyarakat dalam skala mikro atau diperuntukkan pada masyarakat kecil menengah ke bawah yang



didalamnya terdapat produk-produk jasa, kredit, tabungan dan penyediaan uang yang semua prinsip-prinsipnya menggunakan prinsip syariah.

#### 2.2.2.3. *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT)

*Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) terdiri dari dua istilah yaitu *Al-Maal* dan *At-Tamwil*. Istilah yang pertama *Al-Maal* yaitu, usaha-usaha organisasi dalam pengumpulan dana non profit yang terdiri dari zakat, infaq dan sedekah. Sedangkan istilah kedua yaitu, *At-Tamwil* sebagai pengumpulan dana dan penyaluran dana komersial. BMT mempunyai peran ganda, yaitu fungsi secara sosial dan komersial. Definisi operasional Pusat Informasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK), menyebutkan bahwa *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) adalah lembaga ekonomi kecil menengah yang beranggotakan satu orang atau pada hukum yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah dan prinsip koperasi, di mana BMT diharapkan mampu mendukung kegiatan usaha masyarakat yang berskala kecil menengah dengan prinsip syariah (Rana dan Noven, 2014).

Muljadi dkk (2014) mendefinisikan BMT adalah sebuah organisasi yang berupaya dalam mengembangkan kegiatan produktif dan investasi bersama dengan prinsip syariah bagi hasil. *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) adalah lembaga keuangan mikro syariah yang berhubungan dengan pengusaha kecil menengah, di mana perusahaan memerlukan dana atau biaya modal untuk usahanya. Lembaga ini sebagai penyediaan

dana untuk menolong masyarakat yang baru memulai usaha kecilnya dan mereka tidak dapat pinjaman dari bank. BMT juga bertujuan untuk membantu menyejahterakan perekonomian masyarakat menengah ke bawah, sehingga mereka terhindari dari bunga pinjaman yang tinggi (Zulkifli dkk, 2016).

*Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) adalah organisasi ekonomi yang difokuskan pada pengembangan kerja sama dan investasi untuk mengembangkan usaha menengah dan mengurangi kemiskinan melalui sistem pembagian untung rugi. Hal tersebut didukung oleh berbagai organisasi termasuk bank syariah, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dan kadang-kadang, didukung oleh organisasi Islam seperti Nahdatul Ulama dan Muhammadiyah yang saat ini memiliki lebih dari seratus juta anggota (Muhammad dan Shochrul, 2015). Jadi, *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) merupakan salah satu lembaga keuangan mikro syariah yang berfungsi dalam penyaluran jasa berupa penghimpunan dan penyaluran dana. Kedua fungsi ini merupakan kegiatan BMT dalam membantu masyarakat atau anggota dalam bidang sosial, di mana penghimpunan dana anggota BMT mempercayakan dananya disimpan di BMT. Sedangkan dalam penyaluran dana BMT sebagai media penyaluran pendayagunaan harta ibadah seperti dana zakat, infaq dan sedekah.

Terdapat banyak jenis pembiayaan yang ditawarkan oleh BMT. Umumnya, mereka mempromosikan beberapa produk keuangan seperti

pembagian untung-rugi (*mudarabah dan musharakah*), *murabahah*, *bai'bitsamanil ajil* dan *qardh hasan*. Sebagai perantara sosial, BMT menangani manajemen, yaitu mengumpulkan dan mendistribusikan zakat, infaq, sedekah dan wakaf (ZISWAF). Integrasi antara lembaga ZISWAF dan BMT perlu dilakukan memungkinkan orang miskin untuk mendapatkan bantuan keuangan (Muljadi, 2014).

### 2.2.3. Profitabilitas

#### 2.2.3.1. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan cara untuk memperlihatkan atau menggambarkan sebuah kemampuan dalam perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua sumber daya yang ada baik dari segi aset, jumlah karyawan, kegiatan dalam penjualan dan sebagainya (Harahap, 2008). Menurut Hanafi dan Halim (2007) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh suatu keuntungan (profitabilitas) pada penjualan, aset, dan modal saham. Dalam tingkat profitabilitas lembaga keuangan atau bank yang dinilai berdasarkan kemampuan atau keadaan bank dalam menghasilkan laba.

Menurut Kasmir dan Jakfat (2008) *retrun on asset* (ROA) merupakan yang menunjukkan hasil retrun atau jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan untuk memperoleh laba atau dapat dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur seluruh aktifitas dalam perusahaan. Laba merupakan tujuan yang harus dicapai oleh seluruh

lembaga keuangan dalam mengelola dananya. Semakin banyak dana yang dikelola secara otomatis menginginkan semakin banyak laba yang akan diperoleh. Dalam menghitung laba, banyak rasio yang digunakan. Untuk mengukur sebuah profitabilitas dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan pendekatan *Retrun On Asset* (ROA), karena dalam pendekatan ini dapat mempertimbangkan dan menjelaskan bagaimana dalam sebuah lembaga keuangan dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Tingkat profitabilitas melalui pendekatan ROA ini mempunyai tujuan untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam mengelola aktiva yang ada untuk menghasilkan sebuah *income* atau keuntungan/laba.

Salah satu indikator dalam mengukur tingkat profitabilitas adalah menggunakan ROA. ROA dalam lembaga keuangan atau bank merupakan indikator penting karena dengan adanya ROA dapat mengukur tingkat efektifitas dalam mengelola aktiva yang dimiliki. Semakin besar ROA semakin menunjukkan perusahaan itu baik, karena dari segi tingkat pengembalian (*retrun*) semakin besar. Menurut Handoko (2008) ROA merupakan pemanfaatan sumberdaya yang ada di dalam perusahaan untuk memperoleh laba dan dapat mengukur secara efektifitasnya. Dalam menghitung rasio ini dapat digunakan dengan rumus :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

## 2.3. Hubungan Antar Variabel

### 2.3.2. Hubungan *Rahn* Dengan Profitabilitas

Mengacu pada beberapa penelitian terdahulu diantaranya penelitian oleh Indayatul dan Jeni (2017) yang menyatakan bahwa *rahn* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Kemudian diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Nana (2016) yang menyatakan bahwa efek *rahn* mempengaruhi atau signifikan terhadap profitabilitas. Apabila nasabah yang melakukan pembiayaan atau gadai (*rahn*) mengalami kenaikan, maka secara signifikan profitabilitas atau laba perusahaan akan meningkat. Hal ini disebabkan karena tingginya minat nasabah untuk melakukan pembiayaan atau pegadaian (*rahn*) yang akan menyebabkan pula tingkat pendapatan meningkat.

Dapat disimpulkan bahwa produk gadai (*rahn*) memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Sehingga ketika tingkat nasabah yang melakukan transaksi produk jasa gadai (*rahn*) meningkat, masyarakat yang mempunyai keinginan terhadap produk pendamping untuk bisnis mikro banyak, memicu banyaknya nasabah yang melakukan pembiayaan dan pinjaman produk gadai (*rahn*), maka profitabilitas atau laba perusahaan akan mengalami kenaikan yang signifikan.

### 2.3.3. Hubungan *Qardh* Dengan Profitabilitas

*Qardh* adalah skema pembiayaan yang benar-benar digunakan untuk kebaikan atau untuk membantu pengusaha dan individu yang membutuhkan dana tidak terlalu besar. *Qardh* dalam prakteknya

mempunyai visi dan misi dalam upaya menyejahterakan rakyat menengah ke bawah tanpa imbalan atau bunga. Pada dasarnya banyak masyarakat yang memilih produk *qardh* sebagai modal usaha mikro yang akan didirikannya, karena *qardh* menggunakan prinsip syariah dan tidak adanya bunga.

Dari pernyataan di atas yang menyatakan bahwa produk *qardh* juga berpengaruh terhadap jumlah pendapatan. Hal ini diperkuat dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Taudlikhul (2017) yang menyatakan bahwa produk *qardh* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas. Kemudian hasil ini diperkuat lagi dengan penelitian yang dilakukan oleh Hustia dan Mister (2019) yang menyatakan bahwa produk *qardh* berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas. Dapat disimpulkan bahwa produk *qardh* memiliki pengaruh positif terhadap jumlah pendapatan. Hal ini dikarenakan masyarakat merasa terbantu dalam segi perekonomian dengan adanya produk *qardh*. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya masyarakat yang melakukan pembiayaan *qardh* maka akan berpengaruh pada tingkat profitabilitas dengan laba yang meningkat.

#### **2.4. Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual adalah keterkaitan antara teori-teori atau konsep yang mendukung dalam penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam menyusun sistematis penelitian. Kerangka konseptual menjadi pedoman peneliti untuk menjelaskan secara sistematis teori yang digunakan dalam penelitian.

Pembiayaan merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh BMT dalam penyaluran dana, dan tingkat pembiayaan yang baik akan berdampak pada pendapatan yang akan diperoleh pihak *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT). Pada BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur sendiri terdapat banyak produk pembiayaan, diantaranya produk *qardh* dan *rahn*. Kedua produk ini merupakan produk yang cukup banyak diminati oleh masyarakat di sekitar BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur.

Adapun yang pertama mengenai *rahn* atau akad gadai, di mana akad gadai (*rahn*) merupakan akad pegadaian berdasarkan prinsip syariah dengan syarat barang sebagai jaminan yang diberikan peminjam kepada orang yang memberikan pinjaman. Hak milik barang tetap menjadi milik si peminjam hanya berpindah tangan kepada orang yang memberikan pinjaman sampai jangka waktu pengembalian pinjaman. Pada BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur, akad *rahn* merupakan akad pinjaman dengan barang jaminan, biasanya dapat berupa BPKB kendaraan. Pembiayaan *rahn* menggunakan akad *qardh* dan *ijarah* dalam perjanjiannya. Barang jaminan akan dikembalikan apabila pembiayaan yang dilakukan oleh nasabah sudah selesai atau lunas.

Kemudian yang kedua mengenai *qardh*, *qardh* merupakan akad utang piutang yang dikembalikan tanpa adanya tambahan atau pihak yang berhutang hanya mengembalikan besarnya uang pokok saja. *Qardh* sendiri merupakan salah satu akad pembiayaan yang menjadi pembeda bank konvensional dengan bank syariah. Di BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur sendiri akad *qardh* merupakan akad yang disiapkan untuk para nasabah dengan sepenuhnya

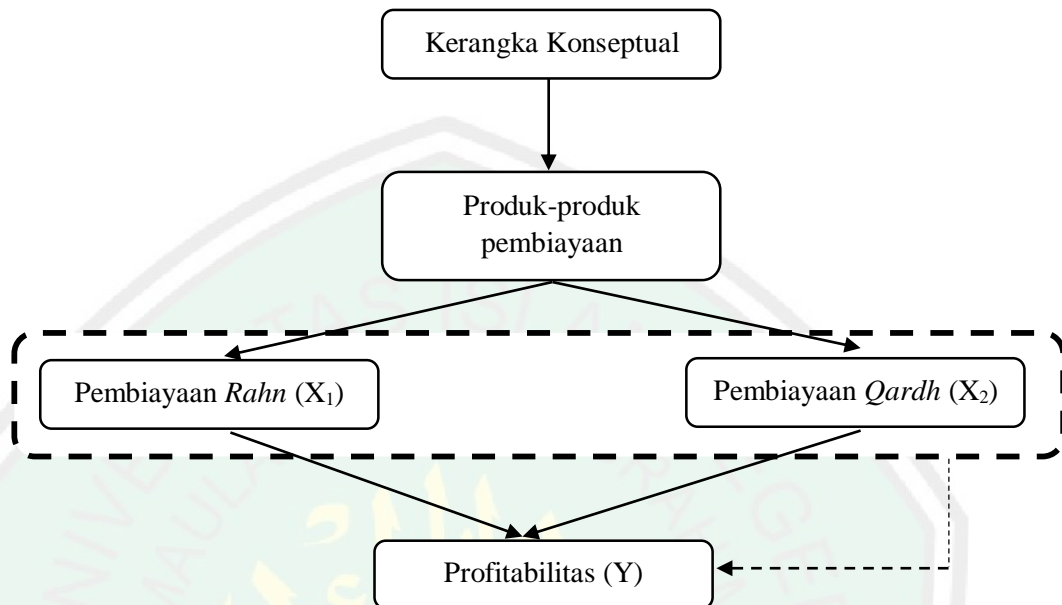
mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan, sehingga akad *qardh* yang dilarang untuk mengambil tambahan telah dilaksanakan oleh BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur dengan sebagaimana mestinya. Pembiayaan *qardh* pada BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur hanya menggunakan akad *qardh* saja dalam perjanjiannya.

Profitabilitas, laba atau keuntungan adalah bertambahnya kekayaan investor dari hasil penanaman modal setelah dikurangi biaya-biaya yang mengurangi modal tersebut atau laba bisa disebut juga jumlah selisih antara harga penjualan dikurangi biaya produksi. Pada lembaga keuangan syariah, khususnya BMT yang bertujuan mengembangkan ekonomi umat tetapi berhak pula untuk mengambil keuntungan sesuai dengan cara-cara yang diatur. Keuntungan yang didapat tidak semata mata untuk kepentingan pribadi namun keuntungan yang diperoleh BMT juga akan bermanfaat untuk masyarakat. Keuntungan BMT dapat diperoleh dari kegiatan yang dilakukan oleh BMT, salah satunya dalam hal penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan, produk-produk pembiayaan apabila mampu *memanage* dengan baik. Hal ini dapat memberi dampak positif terhadap perkembangan BMT, khususnya tingkat profitabilitas atau keuntungan yang akan diperoleh BMT. Profitabilitas tersebut bisa berasal dari pembiayaan *rahn* dan *qardh*.

Pada dasarnya kerangka konseptual ini menjelaskan pengaruh antara pembiayaan *rahn* dan *qardh* terhadap profitabilitas berupa gambar atau bagan dan konsep pemikiran. Berikut bagan dari penelitian ini :



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**



Keterangan :

—————> : Pengaruh Variabel X Terhadap Y Secara Parsial

- - - - -> : Pengaruh Variabel X Terhadap Y Secara Simultan

(Sumber : Diolah peneliti, Mei 2020)

## 2.5. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang akan di uji kebenarannya. Dari uraian kerangka konseptual di atas, maka didapatkan dugaan sementara. Menurut Sugiyono (2013) mengatakan bahwa hipotesis merupakan dugaan sementara yang belum diuji kebenarannya dalam suatu pendapat atau kesimpulan. Dari uraian di atas dan berdasarkan pada penelitian terdahulu, maka didapatkan hipotesis atau dugaan sementara dalam penelitian ini.

Di dalam penelitian dari Rosita dan Rosida (2019) menemukan bahwa produk *ar-rahn* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pegadaian syariah.

Sedangkan penelitian oleh Nana (2016) menemukan bahwa *rahn* berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan.

$H_0$  : Pembiayaan *rahn* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

$H_1$  : Pembiayaan *rahn* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Anggreany dan Mister (2019) menemukan bahwa produk *qardh* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BPRS di Indonesia. Hasil yang sama juga ditemukan oleh penelitian Afkar (2017) yang menyatakan bahwa *qardh* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

$H_0$  : Pembiayaan *qardh* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

$H_2$  : Pembiayaan *qardh* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Nana (2016) menemukan bahwa *rahn* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan. Hasil yang sama juga di temukan oleh Anggreany dan Mister (2019) menemukan bahwa produk *qardh* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BPRS di Indonesia.

$H_0$  : Pembiayaan *rahn* dan *qardh* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas secara simultan.

$H_3$  : Pembiayaan *rahn* dan *qardh* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas secara simultan.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis Dan Pendekatan Peneletian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Kasiram (2008) dalam Wiratna (2015) penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Pada penelitian kuantitatif model keputusan yang digunakan berbentuk angka, sehingga dalam penelitian ini peranan angka akan sangat penting dalam pembuatan, penggunaan, dan pemecahan dalam model kuantitatif. Adapun jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder, yaitu mengenai pembiayaan *rahn*, *qardh* dan profitabilitas di BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Pasar Sidoharjo Lamongan.

#### 3.2. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian berada di Kota Lamongan Jawa Timur, tepatnya di BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Pasar Sidoharjo Lamongan yang beralamatkan di JL. Raya Pasar Sidoharjo Blok VI A No. 13-14 Lamongan.

#### 3.3. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan objek-objek (satuan atau individu) yang mempunyai karakteristik tertentu (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan BMT Mandiri Sejahtera

Jawa Timur cabang Pasar Sidoharjo Lamongan periode 2015 sampai 2019. Sedangkan pengertian sampel menurut Supriadi (2014) adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah data tentang jumlah pembiayaan *rahn* dan *qardh* yang tersimpan di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Pasar Sidoharjo Lamongan periode 2015 sampai 2019 yang disajikan dalam bentuk bulanan dengan jumlah data 60 atau  $N=60$ .

#### 3.4. Teknik Pengambilan Sampel

Metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *judgement sampling* atau *purposive sampling*. Menurut Sanusi (2011) *judgement sampling* atau *purposive sampling* adalah cara pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Menyediakan laporan yang dibutuhkan peneliti berupa data pembiayaan *rahn*, *qardh* dan profitabilitas di BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Pasar Sidoharjo Lamongan
- b. Data yang dipublish oleh BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Pasar Sidoharjo Lamongan dari bulan Januari sampai Desember selama 5 tahun berturut-turut.

#### 3.5. Data Dan Jenis Data

Dalam desain penelitian kuantitatif setelah peneliti menetapkan populasi dan sampel yang akan digunakan dalam proses penelitian, maka langkah berikutnya adalah memperoleh data yang telah ditetapkan sebagai sampel tersebut. Data dalam pengertian disini adalah sejumlah informasi-informasi yang menjelaskan mengenai karakteristik dari suatu objek (orang dan

benda) untuk keperluan penelitian (Amirullah, 2013). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data pembiayaan *rahn*, *qardh* dan profitabilitas dari laporan keuangan di BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Pasar Sidoharjo Lamongan periode 2015 sampai 2019.

Menurut Sigit dan Amirullah (2016) data sekunder merupakan data yang dikumpulkan tidak hanya untuk keperluan suatu riset tertentu saja. Sumber data penelitian ini secara tidak langsung melalui perantara kepala cabang BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Pasar Sidoharjo Lamongan. Data yang dibutuhkan berupa catatan atau laporan keuangan yang tersusun dalam dokumen yang terarsip. Sumber data penelitian ini adalah dokumen-dokumen laporan keuangan bulanan BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Pasar Sidoharjo Lamongan periode 2015 sampai 2019. Penelitian ini menggunakan 60 waktu atau  $N = 60$ .

### **3.6. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau sistem untuk penjelasan pengumpulan, pencatatan dan penyajian fakta dari hipotesis yang sudah dirumuskan. Berikut adalah cara peneliti dalam pengumpulan data penelitian :

#### **3.6.1. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan kategori dan pengklasifikasian bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian (Sigit dan Amirullah, 2016) Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa data runtun waktu atau *time*

*series* dengan skala bulanan yang diambil dari data bulanan mengenai pembiayaan *rahn*, *qardh* dan profitabilitas yang diperoleh dari laporan keuangan BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Pasar Sidoharjo Lamongan.

### 3.6.2. Studi Pustaka

Penelitian ini mengumpulkan data dan teori yang masih relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka terhadap literatur dan bahan pustaka lainnya, seperti jurnal, buku, dan penelitian terdahulu (Sigit dan Amirullah, 2016).

### 3.7. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah sesuatu yang berbeda atau bervariasi, penekanan kata yaitu *symbol* atau konsep yang diartikan sebagai seperangkat nilai-nilai. Variabel merupakan atribut, ciri, sifat, kemampuan dan ukuran lainnya yang berbeda-beda (bervariasi), di mana variabel ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji dan dipelajari (Sigit dan Amirullah, 2016). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

#### 3.7.1. Variabel Independen

Menurut Sigit dan Amirullah (2016) Variabel Independen (*independent variable*) atau juga disebut variabel bebas, *treatment variable*, *manipulated variable*, *antecedent variable*, dan *predictor variable* merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab berubah atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini antara lain :

1.  $X_1$  (pembiayaan *rahn*)

Pembiayaan *rahn* dengan menggunakan akad perjanjian *qardh* dan *ijarah*. Data ini diperoleh dari laporan keuangan bulanan BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Pasar Sidoharjo Lamongan dengan menggunakan jumlah rupiah anggota yang melakukan pembiayaan *rahn* periode 2015 sampai 2019.

2.  $X_2$  (pembiayaan *qardh*)

Pembiayaan menggunakan akad *qardh*. Data ini diperoleh dari laporan keuangan bulanan BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Pasar Sidoharjo Lamongan dengan menggunakan jumlah rupiah anggota yang melakukan pembiayaan *qardh* periode 2015 sampai 2019.

### 3.7.2. Variabel Dependen

Variabel dependen (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel independen (Sigit dan Amirullah, 2016). Variabel dependen pada penelitian ini antara lain :

1. Y (Profitabilitas)

Profitabilitas adalah perolehan dari investasi, penyimpanan, pembiayaan dan jasa. Data ini diperoleh dari laporan keuangan tingkat profitabilitas BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Pasar Sidoharjo Lamongan periode 2015 sampai 2019.

### 3.8. Analisis Data

Pada dasarnya penelitian ini digunakan untuk menjawab suatu permasalahan, dan permasalahan tersebut mengenai apakah pembiayaan *rahn*

dan *qardh* berpengaruh terhadap profitabilitas di BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif, karena penelitian ini menggunakan data-data angka. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *rahn* dan *qardh* terhadap profitabilitas di BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Pasar Sidoharjo Lamongan Penulis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan alat analisis berupa *Eviews*.

### 3.8.1. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2013) uji asumsi klasik merupakan model regresi linier yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi tersebut sudah baik atau belum. Uji asumsi klasik bertujuan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang diperoleh mempunyai ketepatan, tidak bebas dan konsisten. Menurut Dini (2019) uji asumsi klasik digunakan untuk melihat model yang diteliti mengalami penyimpangan klasik atau tidak, sehingga pemeriksaan penyimpangan terhadap asumsi klasik ini perlu dilakukan. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam membentuk model antara lain :

#### 1. Uji Normalitas

Menurut Toni (2011) uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi pada data normal atau mendekati normal. Menurut Ghozali (2013) pengujian normalitas



dilakukan dengan melihat grafik normal P-Plot. Adapun kriteria pengujian uji normalitas antara lain :

- a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal
- b. Jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka data berdistribusi normal

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi kolerasi (Anggreany dan Mister, 2019). Sedangkan menurut Ghozali (2013) suatu model regresi dapat dikatakan bebas dari multikolinearitas yakni apabila nilai *Variance Influence Factor* (VIF)  $< 10$ .

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Toni (2011) uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain tetap disebut heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Adapun kriteria pengujian uji heteroskedastisitas adalah :

- a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data dari populasi yang mempunyai varians tidak sama atau tidak ada heteroskedastisitas

- b. Jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka data dari populasi yang mempunyai varians sama atau ada heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat. Jika terjadi korelasi, maka ada problem autokorelasi. Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Santoso, 2012). Menurut Sanusi (2011) bisa disebut *Independent Errors* yaitu adanya kesalahan pada variabel bebas. Uji ini digunakan untuk melihat apakah ada hubungan linier antara error serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (*data time series*). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dalam suatu model penelitian dapat menggunakan Uji Durbin Watson. Nilai Durbin Watson yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan nilai t-tabel. Pada  $\alpha = 5\%$ . Hasil perbandingan akan menghasilkan kesimpulan seperti kriteria sebagai berikut:

- a. Jika  $d < dl$ , berarti terdapat autokorelasi positive
- b. Jika  $d > (4-dl)$ , berarti terdapat autokorelasi negative
- c. Jika  $du < d < (4-dl)$ , berarti tidak terdapat autokorelasi

#### 3.8.2. Analisis Regresi

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Menurut Dini (2019) Analisis regresi linier berganda adalah teknik statistik yang digunakan untuk meramal bagaimana

keadaan atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *rahn* dan *qardh* terhadap pendapatan di BMT Mandiri Sejahtera Jawa cabang Pasar Sidoharjo Lamongan. Adapun bentuk persamaan regresi penelitian ini adalah :

$$(Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e)$$

Keterangan :

Y	: Profitabilitas BMT
$\alpha$	: Konstanta
$b_1, b_2$	: Koefisien Regresi
$X_1$	: Variabel Pembiayaan <i>rahn</i>
$X_2$	: Variabel Pembiayaan <i>qardh</i>
e	: <i>Standart error</i>

### 3.8.3. Uji Hipotesis

#### a. Uji T-Statistik (Parsial)

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t, dimana uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independent (X) berpengaruh terhadap variabel dependent (Y) secara parsial. Menurut Asnawi dan Masyhuri (2011) uji t digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh atau tidak antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Adapun langkah-langkah dalam melakukan uji t :

## 1) Perumusan Hipotesis

$$H_0 : B_1 = 0 \quad H_1 : B_1 \neq 0$$

$$H_0 : B_2 = 0 \quad H_2 : B_2 \neq 0$$

Keterangan :

Apabila nilai koefisiennya sama dengan nol, maka variabel bebas (X) berpengaruh tidak nyata, sedangkan apabila nilai koefisiennya tidak sama dengan nol, maka variabel bebas (X) berpengaruh nyata (Suharyadi dan Purwanto, 2017).

## 2) Menentukan Daerah Kritis

Daerah kritis ditentukan dari nilai t-tabel dengan derajat bebas n-k dengan taraf nyata  $\alpha = 5\%$ .

## 3) Menentukan Nilai t-hitung

$$t\text{-hitung} = \frac{b-B}{Sb}$$

Keterangan :

b = koefisien regresi

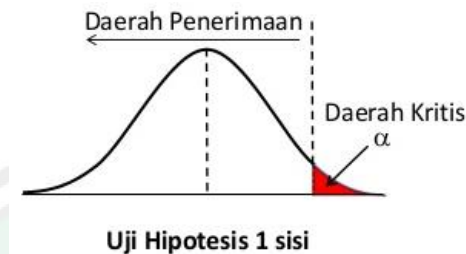
B = Simpangan rata-rata

Sb = standar error

## 4) Menentukan Daerah Keputusan

Apabila diketahui tarafnya sebesar 5%, dengan menggunakan distribusi normal, maka bisa mendapatkan nilai t :

**Gambar 3.1**  
**Kurva daerah keputusan**



(Sumber : Asnawi dan Masyhuri 2011)

#### 5) Pengambilan Keputusan

Penelitian ini menggunakan uji satu arah sehingga  $T_{hitung} < T_{tabel}$  dengan nilai output signifikansi 5%.

#### b. Uji F (Simultan)

Menurut Dini (2019) uji F statistik adalah uji secara bersama-sama seluruh variabel independennya terhadap variabel dependennya. Perhitungan statistik F dari ANOVA (*Analysis Of Variance*) dilakukan dengan membandingkan nilai kritis yang diperoleh dari tabel distribusi F pada tingkat signifikansi tertentu. Hipotesis yang digunakan:

- 1)  $H_0 : b_1 = b_2 = 0$ , berarti variabel independen secara keseluruhan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2)  $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$ , berarti variabel independen secara keseluruhan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Jika  $F_{tabel} > F_{hitung}$  berarti  $H_0$  diterima atau variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan

terhadap variabel dependen. Jika  $F\text{-tabel} < F\text{-hitung}$ , berarti  $H_0$  ditolak atau variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel independen. Jika nilai signifikansi anova  $< 0,05$  maka model ini layak atau *fit*. Apabila hipotesis nol ditolak, berarti secara bersama-sama variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Menurut Ghozali (2013) uji F-statistik pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi 5%. Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini berarti bahwa secara simultan variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti bahwa secara simultan variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

### c. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2013) uji determinasi ( $R^2$ ) merupakan uji yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model

dalam menjelaskan varians variabel dependent (Y). Sedangkan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah antara nol atau satu. Apabila nilai determinasi ( $R^2$ ) kecil, maka kemampuan variabel independent (X) dalam menjelaskan variabel dependent (Y) sangat terbatas. Dan apabila nilai koefisien ( $R^2$ ) mendekati satu, maka variabel independent (X) dapat memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependent (Y).



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Hasil Penelitian

##### 4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur dengan nama Pendirian Koperasi BMT Kube Sejahtera Unit 023 berdiri pada tahun 2004 dan mulai beroperasi pada 03 April 2005 merupakan lembaga keuangan syari'ah yang menggabungkan dua bidang keuangan yaitu bidang *Baitul Maal* dan bidang *Tamwil*. Koperasi BMT Kube Sejahtera Unit 023 merupakan lembaga non-bank yang berbadan hukum koperasi dan merupakan Program Binaan Direktorat Bantuan Sosial Fakir Miskin (BSFM) Dirjen Banjamsos (Bidang perlindungan dan jaminan sosial) Departemen Sosial Republik Indonesia (DEPSOS RI) dan bekerjasama dengan Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK). Adapun modal awal koperasi sebesar Rp.125.000.000,- (Hibah Depsos) dan kemudian pada tahun 2005, dengan tambahan modal Rp.22.000.000,- (Pendiri) yang disalurkan kepada 10 KUBE (Kelompok Usaha Bersama) dan memiliki 38 orang anggota pada awal berdirinya. Selanjutnya tahun 2006, mulai berbadan Hukum dengan No. 03.BH/403.62/IV/2006 pada tanggal 13 Juni 2006. Pada akhirnya tanggal 20 Oktober 2011 beralih bina ke provinsi Jawa Timur berganti nama menjadi Koperasi BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur (P2T/39/09.06/X/2011).



BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur mempunyai kantor cabang sebanyak 26 kantor yang tersebar di Gresik, Lamongan, Tuban dan Bojonegoro. Kantor pusat BMT Mandiri sejahtera Jawa Timur berada di Jl. Raya Pasar Kliwon RT 01 RW 01 Dusun Karangcangkring Desa Sawo Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. Adapun identitas BMT Mandiri Sejahtera :

Nama Koperasi : KOPERASI BMT MANDIRI SEJAHTERA  
JAWA TIMUR

Kelompok Koperasi : Simpan Pinjam

Badan Hukum : Nomor 03/BH/403.62/VI/2006

Tanggal : 13 Juni 2006

No. NPWP : 02.529.695.5-612.000

No. SIUSP : 206/403.56/SIUP.K/V/2007

No. TDP : 13.02.2.47.00242

Alamat Lengkap : Jl. Raya Pasar Kliwon RT 01 RW 01, Desa  
Karangcangkring, Kecamatan Dukun,  
Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur

Telpon : 081615327570/081330114429

Website : [www.bmtmandirisejahtera.co.id](http://www.bmtmandirisejahtera.co.id)

Email : [office@bmtmandirisejahtera.co.id](mailto:office@bmtmandirisejahtera.co.id)

**Tabel 4.1**  
**Perkembangan Kantor**

No	Tahun	Kantor	Unit
1	2004	1	• Karangcangkring
2	2005	1	• Karangcangkring
3	2006	1	• Karangcangkring
4	2007	1	• Karangcangkring
5	2008	1	• Karangcangkring
6	2009	1	• Karangcangkring
7	2010	3	• Karangcangkring • Dukun • Campurejo
8	2011	5	• Karangcangkring • Dukun • Campurejo • Balongpanggung • Sekapuk
9	2012	9	• Karangcangkring • Dukun • Campurejo • Balongpanggung • Sekapuk • Sungelebak • Tunjungmekar • Duduksampeyan • Moropelang
10	2013	15	• Karangcangkring

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dukun</li> <li>• Campurejo</li> <li>• Balongpanggung</li> <li>• Sekapuk</li> <li>• Sungelebak</li> <li>• Tunjungmekar</li> <li>• Dukuksampeyan</li> <li>• Moropelang</li> <li>• Pasar Sidoharjo</li> <li>• Benjeng</li> <li>• Pasar Kranji</li> <li>• Kas Sumberwudi</li> <li>• Kedungpring</li> <li>• Babat</li> </ul>
11	2014	17	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karangangkring</li> <li>• Dukun</li> <li>• Campurejo</li> <li>• Balongpanggung</li> <li>• Sekapuk</li> <li>• Sungelebak</li> <li>• Tunjungmekar</li> <li>• Dukuksampeyan</li> <li>• Moropelang</li> <li>• Pasar Sidoharjo</li> <li>• Benjeng</li> <li>• Pasar Kranji</li> <li>• Kas Sumberwudi</li> <li>• Kedungpring</li> <li>• Babat</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerek Tuban</li> <li>• Sumberwudi</li> </ul>
12	2015	19	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karangangkring</li> <li>• Dukun</li> <li>• Campurejo</li> <li>• Balongpanggung</li> <li>• Sekapuk</li> <li>• Sungelebak</li> <li>• Tunjungmekar</li> <li>• Dukuksampeyan</li> <li>• Moropelang</li> <li>• Pasar Sidoharjo</li> <li>• Benjeng</li> <li>• Pasar Kranji</li> <li>• Kas Sumberwudi</li> <li>• Kedungpring</li> <li>• Babat</li> <li>• Kerek Tuban</li> <li>• Sumberwudi</li> <li>• Montong Tuban</li> <li>• Merakurak Tuban</li> </ul>
13	2016	22	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karangangkring</li> <li>• Dukun</li> <li>• Campurejo</li> <li>• Balongpanggung</li> <li>• Sekapuk</li> <li>• Sungelebak</li> <li>• Tunjungmekar</li> <li>• Dukuksampeyan</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Moropelang</li> <li>• Pasar Sidoharjo</li> <li>• Benjeng</li> <li>• Pasar Kranji</li> <li>• Kas Sumberwudi</li> <li>• Kedungpring</li> <li>• Babat</li> <li>• Kerek Tuban</li> <li>• Sumberwudi</li> <li>• Montong Tuban</li> <li>• Merakurak Tuban</li> <li>• Sukodadi</li> <li>• Banjarwati</li> <li>• Blimbing</li> </ul>
14	2017	24	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karangangkring</li> <li>• Dukun</li> <li>• Campurejo</li> <li>• Balongpanggung</li> <li>• Sekapuk</li> <li>• Sungelebak</li> <li>• Tunjungmekar</li> <li>• Dukuksampeyan</li> <li>• Moropelang</li> <li>• Pasar Sidoharjo</li> <li>• Benjeng</li> <li>• Pasar Kranji</li> <li>• Kas Sumberwudi</li> <li>• Kedungpring</li> <li>• Babat</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerek Tuban</li> <li>• Sumberwudi</li> <li>• Montong Tuban</li> <li>• Merakurak Tuban</li> <li>• Sukodadi</li> <li>• Banjarwati</li> <li>• Blimbing</li> <li>• Sugio</li> <li>• Pangean</li> </ul>
15	2018	25	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karangangkring</li> <li>• Dukun</li> <li>• Campurejo</li> <li>• Balongpanggung</li> <li>• Sekapuk</li> <li>• Sungelebak</li> <li>• Tunjungmekar</li> <li>• Duduksampeyan</li> <li>• Moropelang</li> <li>• Pasar Sidoharjo</li> <li>• Benjeng</li> <li>• Pasar Kranji</li> <li>• Kas Sumberwudi</li> <li>• Kedungpring</li> <li>• Babat</li> <li>• Kerek Tuban</li> <li>• Sumberwudi</li> <li>• Montong Tuban</li> <li>• Merakurak Tuban</li> <li>• Sukodadi</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Banjarwati</li> <li>• Blimbing</li> <li>• Sugio</li> <li>• Pangean</li> <li>• Sumberejo</li> </ul>
16	2019	26	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karangangkring</li> <li>• Dukun</li> <li>• Campurejo</li> <li>• Balongpanggang</li> <li>• Sekapuk</li> <li>• Sungelebak</li> <li>• Tunjungmekar</li> <li>• Duduksampeyan</li> <li>• Moropelang</li> <li>• Pasar Sidoharjo</li> <li>• Benjeng</li> <li>• Pasar Kranji</li> <li>• Kas Sumberwudi</li> <li>• Kedungpring</li> <li>• Babat</li> <li>• Kerek Tuban</li> <li>• Sumberwudi</li> <li>• Montong Tuban</li> <li>• Merakurak Tuban</li> <li>• Sukodadi</li> <li>• Banjarwati</li> <li>• Blimbing</li> <li>• Sugio</li> <li>• Pangean</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumberejo</li> <li>• Manyar</li> </ul>
17	Jan'2020	26	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karangcangkring</li> <li>• Dukun</li> <li>• Campurejo</li> <li>• Balongpanggung</li> <li>• Sekapuk</li> <li>• Sungelebak</li> <li>• Tunjungmekar</li> <li>• Dukuksampeyan</li> <li>• Moropelang</li> <li>• Pasar Sidoharjo</li> <li>• Benjeng</li> <li>• Pasar Kranji</li> <li>• Kas Sumberwudi</li> <li>• Kedungpring</li> <li>• Babat</li> <li>• Kerek Tuban</li> <li>• Sumberwudi</li> <li>• Montong Tuban</li> <li>• Merakurak Tuban</li> <li>• Sukodadi</li> <li>• Banjarwati</li> <li>• Blimbing</li> <li>• Sugio</li> <li>• Pangean</li> <li>• Sumberejo</li> <li>• Manyar</li> </ul>

Sumber : (peneliti, 2020)



BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Pasar Sidoharjo Lamongan adalah salah satu kantor cabang BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur yang didirikan pada tahun 2013, di mana BMT ini mampu berkembang dengan sangat baik sampai saat ini. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya masyarakat yang menjadi anggota BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur, yang mempunyai total anggota mencapai 2000 orang dengan total aset yang dimiliki kurang lebih sebesar Rp.3 Milyar. Dengan banyaknya anggota yang dimiliki BMT Mandiri Sejahtera cabang Pasar Sidoharjo Lamongan menjadi salah satu indikasi bahwa BMT mempunyai peran penting bagi masyarakat. Beberapa kalangan yang menjadi anggota BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Pasar Sidoharjo Lamongan diantaranya pegawai negeri sipil, wiraswasta, pedagang dan petani yang berasal dari wilayah di sekitar Pasar Sidoharjo Lamongan.

#### A. Visi dan Misi Perusahaan

##### 1. Visi

Menjadi keuangan Mikro Syari'ah yang sehat, yang berkembang dan terpercaya, yang mampu melayani anggota masyarakat sekitar berkehidupan salam, penuh keselamatan, kedamaian dan kesejahteraan.

##### 2. Misi

Mengembangkan Koperasi BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur sebagai sarana gerakan pemberdayaan dan keadilan, sehingga terwujud kualitas masyarakat di sekitar Koperasi BMT Mandiri

Sejahtera Jawa Timur yang salam, penuh keselamatan, kedamaian dan kesejahteraan.

## B. Ruang Lingkup Perusahaan

Ada beberapa produk yang dimiliki dalam kegiatan di BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur sebagai lembaga keuangan Mikro yang berprinsip syariah atau sesuai dengan ajaran Islam. Adapun produk yang ada di BMT Mandiri Sejahtera Jawa, antara lain :

### 1. Produk Simpanan

#### a. SIMASTER (Simpanan Masyarakat Sejahtera)

Simpanan SIMASTER menggunakan akad *wadiah yadh dhomanah* (dana simpanan anggota dikelola oleh BMT dengan menggunakan akad sesuai syariah dan anggota bisa memperoleh bonus)

#### b. SIMPAHAM (Simpanan Haji Mabru)

Simpanan SIMPAHAM menggunakan akad *wadiah yadh dhomanah* (dana simpanan anggota dikelola oleh BMT dengan menggunakan akad sesuai syariah dan anggota bisa memperoleh bonus). Setoran awal tabungan minimal Rp. 100.000,- dan setoran selanjutnya minimal Rp. 50.000,-.

Tiga tahun terakhir jenis simpanan ini belum ada anggota yang tercatat sebagai anggota SIMPAHAM, karena sifat simpanan yang khusus yaitu berhaji.

#### c. SIMJAKA (Simpanan Berjangka)

Simpanan SIMJAKA (Simpanan Berjangka) menggunakan akad *mudhorobah* (simpanan yang hanya bisa diambil sesuai dengan kesepakatan dan memperoleh bagi hasil dengan nisbah yang telah disepakati diawal

d. Simpanan Qurban

Simpanan Qurban menggunakan akad *wadiah yadh dhomanah* (dana simpanan anggota dikelola oleh BMT dengan menggunakan akad sesuai syariah dan anggota bisa memperoleh bonus)

e. Simpanan Umroh

Simpanan Umroh menggunakan akad *wadiah yadh dhomanah* (dana simpanan anggota dikelola oleh BMT dengan menggunakan akad sesuai syariah dan anggota bisa memperoleh bonus)

f. Simpanan Lembaga

Simpanan Lembaga menggunakan akad *wadiah yadh dhomanah* (dana simpanan anggota dikelola oleh BMT dengan menggunakan akad sesuai syariah dan anggota bisa memperoleh bonus)

2. Produk Pembiayaan

a. *Mudharabah*

*Mudharabah* adalah kerjasama antara pemilik modal dan pengelola, untuk suatu usaha tertentu dengan kesepakatan

bagi hasil (*nisbah*). Akad yang digunakan adalah *mudharabah*, yaitu perjanjian antara pemilik modal (uang atau barang) dengan pengusaha (*entrepreneur*). Adapun pemilik modal bersedia membiayai sepenuhnya suatu proyek atau usaha dan pengusaha setuju untuk mengelola proyek tersebut dengan pembagian hasil sesuai dengan perjanjian.

b. *Musyarakah*

*Musyarakah* adalah bentuk kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, masing-masing pihak memberikan kontribusi dana atau karya (keahlian) dengan kesepakatan keuntungan dan risiko menjadi tanggungan bersama sesuai kesepakatan. *Musyarakah* yaitu perjanjian kerja sama antara dua pihak atau lebih pemilik modal (uang atau barang) untuk membiayai suatu usaha. Keuntungan dari usaha tersebut dibagi sesuai dengan persetujuan antara pihak-pihak tersebut, yang tidak harus sama dengan pangsa modal masing-masing pihak. Dalam hal ini terjadi kerugian, maka pembagian kerugian dilakukan sesuai pangsa modal masing-masing.

c. *Murabahah*

*Murabahah* adalah akad jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Akad yang digunakan adalah *murabahah* yaitu akad jual beli antara

bank dan nasabah. *Murabahah* yaitu persetujuan jual beli suatu barang dengan harga sebesar harga pokok ditambah dengan keuntungan yang disepakati bersama dengan pembayaran ditangguhkan satu bulan sampai satu tahun. Persetujuan tersebut juga meliputi cara pembayaran sekaligus.

d. *Rahn*

*Ar-Rahn* secara bahasa artinya adalah *ats-tsubut wa ad-dawam* (tetap dan langgeng; juga berarti *al-habs* (penahanan). Secara syar'i, *ar-rah*n (agunan) adalah harta yang dijadikan jaminan utang (pinjaman) agar bisa dibayar dengan harganya oleh pihak yang wajib membayarnya, apabila dia gagal (berhalangan) menunaikannya.

e. *Qardh*

*Qardh* adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

*Qardh* adalah jasa koperasi dalam hal pinjam meminjam tanpa adanya tambahan. Pinjaman dikembalikan dengan jumlah yang sama dengan waktu yang telah disepakati oleh kedua belah pihak, yaitu pihak BMT dan pihak nasabah sebagai peminjam.

f. *Hiwalah*

*Hiwalah* menurut bahasa adalah *al-intiqal* dan *al-tahwil*, artinya memindahkan atau mengoperkan. Sedangkan lebih jelasnya yaitu jasa koperasi untuk melakukan kegiatan transfer (iriman uang) atau pengalihan tagihan. Dari kegiatan ini, koperasi akan memperoleh *fee* sebagai imbalan.

#### 4.1.2. Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian yang menganalisis pengaruh pembiayaan *rahn* dan *qardh* terhadap profitabilitas BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Pasar Sidoharjo Lamongan. Dalam hal ini data pembiayaan *rahn* dan *qardh* yang digunakan adalah data pembiayaan yang diperoleh langsung dari laporan keuangan BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur, cabang Pasar Sidoharjo, Lamongan. Kemudian data mengenai profitabilitas merupakan data yang diterbitkan oleh laman resmi BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur. Pengambilan sampel data ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang merupakan suatu teknik pengambilan data berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria pengambilan data sampel yaitu sesuai kebutuhan peneliti berupa data laporan keuangan selama lima tahun berturut-turut.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas dan variabel dependen yang digunakan adalah pembiayaan *rahn* sebagai  $X_1$  dan pembiayaan *qardh* sebagai  $X_2$ . Kemudian untuk pengujian data akan dilakukan analisis data dengan menggunakan alat analisis *Eviews*.

#### 4.1.2.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Menurut Ghozali (2013) analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan data dalam variabel yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum dan standar deviasi. Uji deskriptif dilakukan untuk menjelaskan mengenai variabel yang diteliti. Adapun variabel yang diteliti di antaranya pembiayaan *rahn*, *qardh* dan profitabilitas. Output dari analisis deskriptif pada penelitian ini ditampilkan pada tabel 4.2 berikut :

**Tabel 4.2**  
**Analisis Deskriptif**

	Profitabilitas	Qardh	Rahn
Mean	17469008	22556115	5517358.
Medium	2.505000	12682075	4494722
Maximum	4.650000	64839015	19179405
Minimum	-0.990000	5378810.	314111.0
Std. Dev.	9241580	18183540	5025411.

Sumber : Output Eviews 9 (data diolah peneliti, 2020)

Hasil dari analisis deskriptif di atas menjelaskan bahwa jumlah data yang diteliti pada penelitian ini yaitu sebesar 60 data selama periode 2015- 2019. Pembiayaan *rahn* memiliki jumlah nilai *maximum* sebesar 19179405 dan nilai *minimum* sebesar 314111.0.

Nilai rata-rata (mean) *rahn* sebesar 5517358,0 dengan standar deviasi sebesar 5025411,0 Hasil ini menunjukkan bahwa kenaikan dari pembiayaan *rahn* ( $X_1$ ) dapat mempengaruhi profitabilitas BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur. Artinya apabila pembiayaan *rahn* mengalami peningkatan, maka terjadi peningkatan terhadap profitabilitas. Begitu juga sebaliknya, apabila pembiayaan *rahn* mengalami penurunan maka profitabilitas juga mengalami penurunan.

Pembiayaan *qardh* memiliki nilai *maximum* sebesar 64839015 dan nilai *minimum* sebesar 5378810,0 pada periode 2015-2019. Nilai rata-rata (mean) *qardh* sebesar 22556115 dengan standar deviasi sebesar 18183540 Hasil ini menunjukkan bahwa kenaikan dari pembiayaan *qardh* ( $X_2$ ) dapat mempengaruhi profitabilitas BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur. Artinya apabila pembiayaan *qardh* mengalami peningkatan, maka terjadi peningkatan terhadap profitabilitas. Begitu juga sebaliknya, apabila pembiayaan *qardh* mengalami penurunan maka memungkinkan profitabilitas juga mengalami penurunan.

Profitabilitas BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur. memiliki nilai *maximum* sebesar 4,650000 dan nilai *minimum* -0,990000. Rata-rata (*mean*) profitabilitas sebesar 17469008 dengan nilai standar deviasinya sebesar 9241580. Hal ini menunjukkan bahwa



tingkat profitabilitas (Y) mempengaruhi pertumbuhan BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur.

#### 4.1.2.2. Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan agar model regresi dalam penelitian bersifat signifikan dan representatif. Dalam regresi linier berganda, agar menjadi regresi yang baik sangat diperlukan untuk menghindari penyimpangan asumsi klasik, hal ini dilakukan agar penelitian yang dihasilkan bebas dari masalah dalam penggunaannya. Sehingga, uji asumsi klasik sangat diperlukan dalam sebuah model penelitian. Suatu model penelitian dikatakan baik apabila telah lolos uji asumsi klasik. Oleh karena itu, sebelum melakukan uji hipotesis akan dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Adapun uji asumsi klasik yang dilakukan ada beberapa uji seperti berikut :

##### A. Uji Normalitas

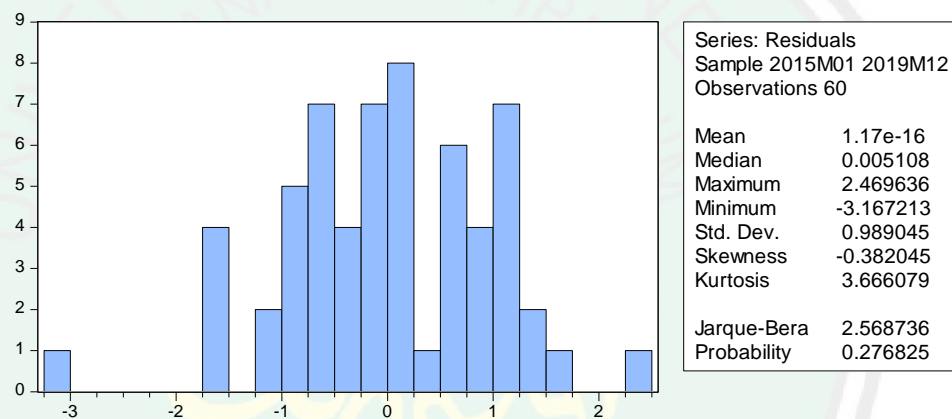
Menurut Toni (2011) uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi pada data normal atau mendekati normal. Menurut Ghazali (2013) pengujian normalitas dilakukan dengan melihat grafik normal P-Plot dengan menggunakan uji *Jarque Bera*. Adapun kriteria pengujian uji normalitas antara lain :

1. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal
2. Jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka data berdistribusi normal

Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada Gambar

4.1 berikut :

**Gambar 4.1**  
**Uji Normalitas**



Sumber : Output Eviews 9 (data diolah peneliti, 2020)

Dari grafik di atas diketahui nilai *Jarque-Bera* sebesar 2,568736 dengan *probability* sebesar 0,276825  $> 0,05$ . Hal ini berarti data yang digunakan terdistribusi normal atau dapat dikatakan tidak ada masalah normalitas dalam data.

#### B. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya antar variabel

independen tidak terjadi kolerasi (Anggreany dan Mister, 2019). Sedangkan menurut Ghozali (2013) suatu model regresi dapat dikatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai *Variance Influence Factor* (VIF) < 10. Adapun hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut :

**Tabel 4.3**  
**Uji Multikolinearitas**

Variable	Coefficient Variance	Uncenteced VIF	Centered VIF
C	0.043289	2.565175	NA
QARDH	2.53E-16	12.51419	4.879125
RAHN	3.32E-15	10.85995	4.879125

Sumber : Output Eviews 9 (data diolah peneliti, 2020)

Dari tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa nilai VIF dari pembiayaan *rahn* dan *qardh* kurang dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan tidak terjadi multikolineritas pada variabel penelitian.

### C. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Toni (2011) uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi syarat adalah terdapat kesamaan dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Adapun kriteria pengujian uji heteroskedastisitas adalah :

1. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data dari populasi yang mempunyai varians tidak sama atau tidak ada heteroskedastisitas
2. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data dari populasi yang mempunyai varians sama atau ada heteroskedastisitas.

Adapun hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel

4.4 berikut :

**Tabel 4.4**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	1.831918	Prob. F(5,54)	0.1221
Obs*R-squared	8.701378	Prob. Chi-Square(5)	0.1216
Scaled explained SS	10.46835	Prob. Chi-Square(5)	0.0630

Sumber : Output Eviews 9 (data diolah peneliti, 2020)

Dari tabel 4.4 di atas menjelaskan bahwa nilai *Obs\*R-squared* sebesar 8,701378 dengan *Prob. Chi-Square(5)* 0,1216  $> 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas.

#### D. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat atau tidak. Jika terjadi korelasi, maka ada problem autokorelasi. Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Santoso, 2012). Menurut Sanusi (2011) bisa disebut

*Independent Errors* yaitu adanya kesalahan pada variabel bebas. Uji ini digunakan untuk melihat apakah ada hubungan linier antara *error* serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (*data time series*).

Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan metode *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM-Test* dengan melihat *P-Value*. Adapun kriteria pada uji autokorelasi antara lain :

1. Jika *P-Value* < 0,05 maka terdapat masalah autokorelasi
2. Jika *P-Value* > 0,05 maka tidak terdapat masalah autokorelasi.

Adapun hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini :

**Tabel 4.5**  
**Uji Autokorelasi**

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:		
F-statistic 2.111842	Prob. F(2,55)	0.1307
Obs*R-squared 4.279049	Prob. Chi-Square(2)	0.1177

Sumber : Output Eviews 9 (data diolah peneliti, 2020)

Berdasarkan tabel 4.5 keterangan angkanya diketahui nilai Obs\*R-squared sebesar 4,279049 dengan *P-Value* atau *Prob. Chi-Square(2)* 0,1177 > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan tidak saling berkorelasi, sehingga asumsi autokorelasi terpenuhi.

#### 4.1.3. Analisis Regresi

Analisis regresi linier berganda adalah teknik statistik yang digunakan untuk meramal bagaimana keadaan atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *rahn* dan *qardh* terhadap pendapatan di BMT Mandiri Sejahtera Jawa cabang Pasar Sidoharjo Lamongan. Adapun bentuk persamaan regresi penelitian ini adalah :

**Tabel 4.6**  
**Output Regresi**

<p>Estimation Command: =====</p> <p>LS PROFITABILITAS RAHN QARDH C</p> <p>Estimation Equation: =====</p> <p>PROFITABILITAS = C(1)*RAHN + C(2)*QARDH + C3</p> <p>Substituted Coefficients: =====</p> <p>PROFITABILITAS = 0,881827731301*RAHN + 0,2519591487*QARDH + 6920428,49592</p>
--

Sumber : Output Eviews 9 (data diolah peneliti, 2020)

Sehingga didapatkan model sebagai berikut :

$$(Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e)$$

$$\text{Profitabilitas} = 6920428,49592 + (0,881827731301)\text{Rahn} + (0,2519591487)\text{Qardh}.$$

Keterangan :

Y : Profitabilitas BMT

$\alpha$  : Konstanta

- $b_1, b_2$  : Koefesien regresi  
 $X_1$  : Variabel pembiayaan *rahn*  
 $X_2$  : Variabel pembiayaan *qardh*  
 $e$  : *Standart error*

Dari model regresi di atas, akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 6920428,49592 menunjukkan apabila variabel bebas memiliki nilai nol (0), maka nilai variabel terikat sebesar 6920428,49592.
2. Nilai variabel pembiayaan *rahn* sebesar 0,881827731301; artinya apabila pembiayaan *rahn* naik 1% dan variabel bebas lainnya dianggap tetap, maka variabel terikatnya atau profitabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 0,881827731301.
3. Nilai konstanta variabel pembiayaan *qardh* sebesar 0,2519591487 yang artinya, apabila variabel pembiayaan *qardh* mengalami kenaikan 1% dan variabel bebas lainnya dianggap tetap, maka variabel terikat yaitu profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 0,2519591487.

#### 4.1.4. Uji Hipotesis

Hasil analisis dengan menggunakan model regresi linier berganda telah memenuhi uji asumsi klasik antara variabel bebas (*rahn* dan *qardh*) terhadap variabel terikat (profitabilitas). Analisis regresi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

### A. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2013) menyatakan bahwa untuk mengukur besarnya kontribusi kemampuan model dalam menerangkan variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat,  $R^2$  memiliki nilai 0 dan 1, di mana dapat disimpulkan semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka akan semakin baik model regresi yang dibentuk. Dalam koefisien determinasi dibagi menjadi dua yaitu, pertama  $R^2$  di mana nilainya akan berubah apabila terdapat penambahan variabel bebas. Kedua  $R^2$  adj nilainya lebih stabil jika dibandingkan  $R^2$ , tidak akan berubah apabila ada penambahan variabel bebas.

**Tabel 4.7**  
**Uji Determinasi**

R-squared	0.899643
Adjusted R-squared	0.896121

Sumber : Output Eviews 9 (data diolah peneliti, 2020)

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan program *Eviews* pada tabel 4.7 menunjukkan hasil dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,89 atau 89%. Artinya bahwa pembiayaan *rahn* dan *qardh* mampu menjelaskan variabel terikat (Y) sebesar 89% dan sisanya sebesar 11% dijelaskan oleh variabel lain.

### B. Uji T (Parsial)

Uji parsial ini digunakan untuk mengetahui pengaruh



variabel-variabel bebasnya berpengaruh secara parsial atau tidak terhadap variabel terikatnya. Dalam uji parsial akan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan signifikansi di bawah 0,05 maka secara parsial variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Adapun hasil dari uji parsial, ditampilkan pada tabel 4.8 berikut :

**Tabel 4.8**  
**Uji Parsial**

Variable	Voefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
QARDH	0.251959	0.047106	5.348776	0.0000
RAHN	0.881828	0.170444	5.173699	0.0000
C	6920428.	615874.3	11.23675	0.0000

Sumber : Output Eviews 9 (data diolah peneliti, 2020)

1. Uji hipotesis parsial pembiayaan *rahn* terhadap profitabilitas

Dari tabel uji t dapat dilihat nilai t statistik variabel pembiayaan *rahn* sebesar 5,173 dengan nilai *probability* sebesar 0,000 di mana nilai  $0,000 < 0,05$ . Artinya bahwa secara parsial pembiayaan *rahn* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur.

2. Uji hipotesis parsial pembiayaan *qardh* terhadap profitabilitas

Dari tabel uji t di atas diperoleh nilai t statistik variabel pembiayaan *qardh* sebesar 5,348 dengan nilai *probability* sebesar 0,000 di mana nilai  $0,000 < 0,05$ . Artinya bahwa secara parsial pembiayaan *qardh* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur.

### C. Uji F (Simultan)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Pada tahap ini pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dan membandingkan nilai signifikan dengan derajat kepercayaan sebesar 0,05. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan signifikansi di bawah 0,05 maka secara simultan kedua variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

**Tabel 4.9**  
**Uji Simultan**

F-statistic	255.4854
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : Output Eviews 9 (data diolah peneliti, 2020)

Pengujian dilakukan dengan melihat tabel 4.9, di mana hasil nilai F-statistik sebesar 255,4854 dengan nilai *p-value* atau *probability* (F-statistik) sebesar  $0,0000 < 0,05$ . Artinya bahwa pembiayaan *rahn* dan *qardh* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur.

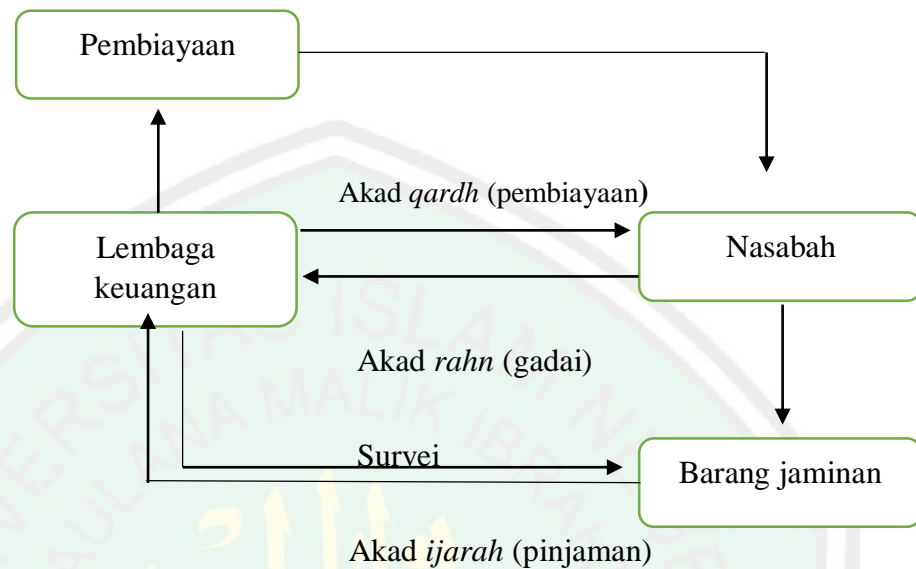
## 4.2. Pembahasan

### 4.2.1. Pengaruh Pembiayaan *Rahn* Terhadap Profitabilitas

*Ar-Rahn* merupakan akad dalam menahan suatu barang yang berwujud konkrit dan memiliki nilai sebagai jaminan hutang, di mana barang tersebut sebagai jaminan pembayaran ketika *rahin* tidak bisa membayar kewajibannya (Nana, 2016). Secara singkat *rahn* (gadai) merupakan akad perjanjian utang piutang dengan kewajiban memberikan harta berupa barang sebagai jaminan. Barang jaminan diberikan kepada orang yang berpiutang dengan prinsip syariah, salah satunya yaitu akad *tabarru'* (tolong-menolong) tanpa adanya tambahan bunga, sehingga barang yang dijaminakan tetap menjadi hak milik yang berhutang (Muklis dan Risti, 2013).

Sifat dari akad *rahn* salah satunya sebagai akad *tabarru'* (tolong-menolong). Sementara dalam fiqih Islam menyatakan bahwa akad yang bersifat tolong-menolong belum bisa dikatakan sah apabila belum ada serah terima barang yang dikatakan sebagai jaminan akan menjadi objek dilakukannya akad. Sehingga akad tersebut belum sah jika belum terjadi serah terima barang sebagai jaminan (Ihyannisak dkk, 2019). Adapun skema pembiayaan *rahn* ditampilkan pada gambar 4.2 berikut :

**Gambar 4.2**  
**Skema pembiayaan *rahn***



Sumber : (diolah peneliti, 2020)

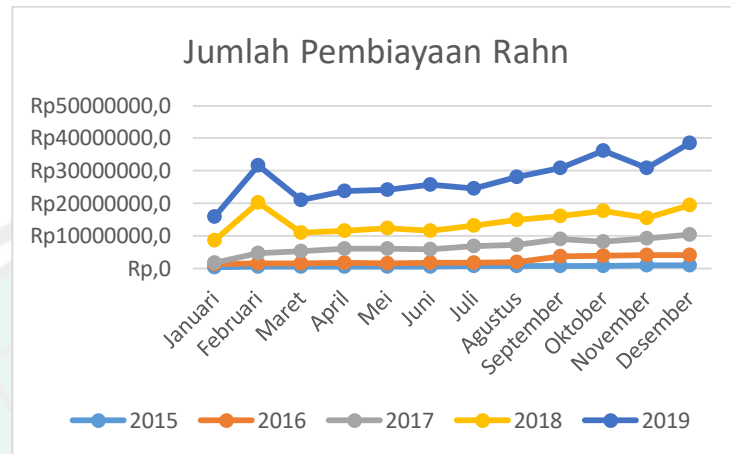
Pada skema gambar 4.2 menjelaskan bahwa barang jaminan yang menjadi agunan pengajuan pembiayaan *rahn* nasabah pada BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur akan dilakukan survei terlebih dahulu, untuk memastikan bahwa pada barang agunan atau nasabah tidak mempunyai masalah dengan lembaga keuangan lain. Setelah nasabah dinyatakan tidak mempunyai masalah pada lembaga keuangan lain, maka lembaga keuangan akan memberikan pembiayaan sesuai dengan hasil survei dan barang jaminan.

Pembahasan ini bertujuan untuk menjelaskan hipotesis pertama, yaitu variabel pembiayaan *rahn*. Berdasarkan uji regresi pembiayaan *rahn* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sehingga bertambahnya profitabilitas di BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur

dipengaruhi oleh pembiayaan *rahn*. Pada saat pembiayaan *rahn* mengalami peningkatan sebesar 1%, maka profitabilitas BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur juga akan mengalami peningkatan yang sama sebesar 1%. Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan, yaitu  $H_1$  : pembiayaan *rahn* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dari data analisis pada tabel 4.8 di bab sebelumnya didapatkan nilai T-statistik sebesar 5,173 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 di mana nilai  $0,000 < 0,05$ . Artinya bahwa secara parsial pembiayaan *rahn* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur.

Bukti empiris dari peningkatan pembiayaan *rahn* akan memberikan dampak peningkatan profitabilitas pada BMT dalam penelitian ini dapat dilihat, dari data pembiayaan *rahn* yang naik pada lima tahun terakhir. Adapun data pembiayaan *rahn* ditampilkan pada gambar 4.3 berikut :

**Gambar 4.3**  
**Data Pembiayaan *Rahn* Periode 2015-2019**



(Sumber : Diolah Peneliti, Agustus 2020)

Pada gambar 4.3 menemukan bahwa terjadi penurunan nasabah pada tiga tahun terakhir. Namun pada grafik jumlah pembiayaan *rahn* menyatakan terjadinya peningkatan pada nominal pembiayaan. Hal ini dikarenakan nasabah melakukan pengajuan pembiayaan dengan nominal yang lebih besar. Hal ini sesuai dengan keterangan dari kepala cabang BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur.

Dari tabel 4.10 menjelaskan bahwa pembiayaan *rahn* mengalami peningkatan dan juga penurunan selama periode penelitian, mulai tahun 2015 sampai tahun 2019. Menurut kepala cabang dari BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Pasar Sidoharjo menyatakan bahwa, peningkatan dari pembiayaan *rahn* disebabkan adanya minat yang tinggi dari masyarakat. Pada pembiayaan *rahn* di BMT memiliki syarat yang mudah. Adapun mengenai barang jaminan berupa BPKB, fotocopy STNK pajak terakhir, KTP, KK dan siap di survey. BPKB kendaraan mempunyai nilai yang tinggi, apabila jaminan BPKB

merupakan pengeluaran terbaru, terhitung kendaraan tersebut keluaran lima tahun terakhir. Adapun beberapa bulan yang mengalami penurunan disebabkan adanya salah satu nasabah yang mengalami penunggakan, sehingga terjadi penurunan pada pembiayaan *rahn*.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Nana (2016) yang menyatakan bahwa *rahn* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Adapun hasil penelitian yang sama dilakukan oleh Indayatul dan Jeni (2017) yang menyatakan bahwa *rahn* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Pada penelitian terdahulu menyatakan bahwa produk *rahn* merupakan produk yang diunggulkan pada bank syariah saat ini. Sehingga penjualan produk *rahn* mengalami peningkatan yang signifikan, maka akan berdampak baik pada profitabilitas. Hasil tersebut didukung oleh temuan pada penelitian ini yang menyatakan pengaruh signifikan pembiayaan *rahn* terhadap profitabilitas, hal ini terjadi karena produk pembiayaan *rahn* diminati dengan nilai pembiayaan yang cukup besar. Sehingga pembiayaan *rahn* di BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Endah dan Leni (2017) mendefinisikan pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam penyaluran dana kepada pihak lain selain bank dengan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan dilakukan dengan dasar kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. *Rahn* (gadai) adalah harta yang

dijadikan jaminan utang (pinjaman) agar dapat dibayarkan sesuai dengan harganya, oleh pihak yang wajib membayarnya apabila dia (peminjam) gagal (berhalangan) melunasinya. *Rahn* (gadai) adalah menahan barang jaminan yang bersifat materi milik peminjam (*rahin*), sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Adapun barang yang diterima bernilai ekonomis, sehingga pihak yang menahan (*murtahin*) memperoleh jaminan untuk mengambil kembali seluruh atau sebagian utangnya dari barang gadai dimaksud apabila pihak yang menggadaikan tidak dapat membayar utang pada waktu yang ditentukan (Ali, 2008).

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa gadai syariah merupakan aktivitas pinjam meminjam dengan menggunakan agunan barang sebagai jaminan. Barang jaminan yang memiliki nilai ekonomis di mana barang tersebut dapat digunakan untuk melunasi pinjaman, apabila peminjam tidak dapat membayar hutangnya. Dapat disimpulkan bahwa semakin meningkatnya produk penjualan suatu perusahaan akan membawa volume yang baik dalam peningkatan keuntungan pada perusahaan.

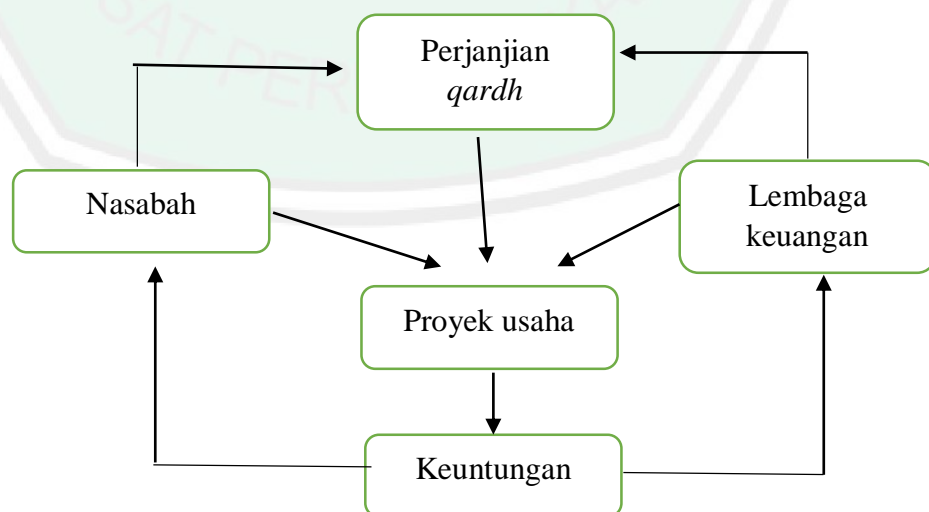
#### **4.2.2. Pengaruh Pembiayaan *Qardh* Terhadap Profitabilitas**

Secara umum *qardh* didefinisikan sebagai pinjam meminjam tanpa adanya bunga, dengan kata lain dari ekonomi yang murah hati. Tempat untuk penempatan tabungan yang disebut akad dalam sebuah lembaga



keuangan sebagai tempat untuk pinjam meminjam (Muammar, 2018). *Qardh* memiliki fungsi serba guna dan dapat dibedakan dari yang lain, kegiatan keuangan dalam beramal seperti wakaf dan infaq dan metode lain yang diterapkan dalam lembaga keuangan syariah berdasarkan prinsip syariah. Dalam penerapan lembaga keuangan mikro syariah, *al-qardh* adalah pinjaman yang diberikan kepada nasabah (*muqtaridh*) yang memerlukan. Nasabah wajib mengembalikan jumlah pokok yang diterima pada waktu yang telah disepakati. Apabila nasabah tidak bisa mengembalikan kewajibannya sampai waktu jatuh tempo dan lembaga keuangan syariah memastikan ketidakmampuannya (nasabah), maka lembaga keuangan dapat melakukan perpanjangan jangka waktu pengembalian dan menghapus sebagian atau seluruh kewajibannya. Adapun skema pembiayaan *qardh* ditampilkan pada gambar 4.4 :

**Gambar 4.4**  
**Skema pembiayaan *qardh***

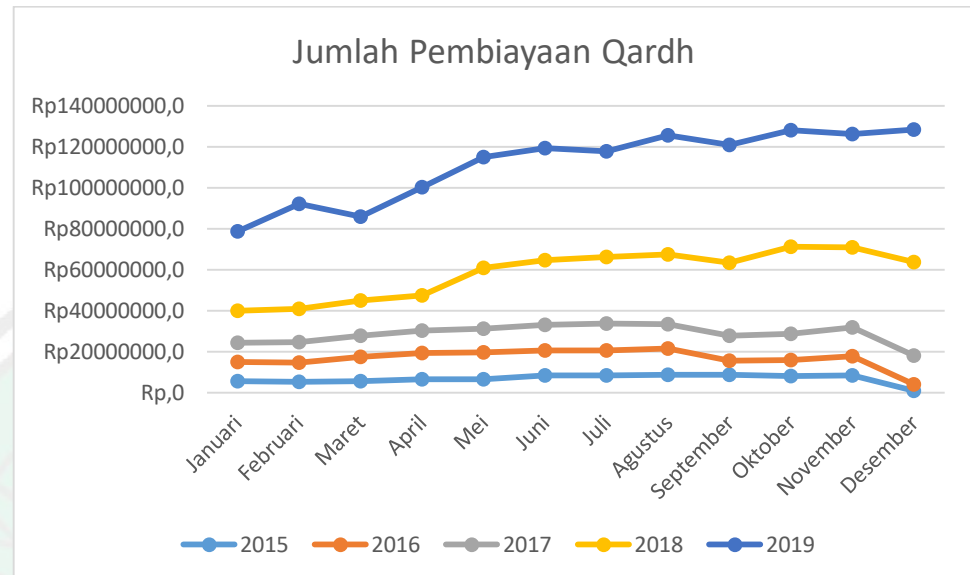


Sumber : Muklis dan Risti (2013)

Pada skema gambar 4.3 menjelaskan alur dari pembiayaan *qardh*, di mana nasabah mengajukan pembiayaan kepada lembaga keuangan sebagai penyedia dana dengan menggunakan akad *qardh* (pinjam meminjam). Nasabah mengajukan pembiayaan untuk modal usaha dengan keuntungan bagi hasil yang dibagi rata sesuai perjanjian nasabah dan lembaga keuangan. Berdasarkan uji regresi, pembiayaan *qardh* memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Pada saat pembiayaan *qardh* mengalami peningkatan sebesar 1%, maka profitabilitas BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur juga akan mengalami peningkatan yang sama sebesar 1%. Dari data analisis pada tabel 4.8 sebelumnya, didapatkan nilai T-statistik sebesar 5,348 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 di mana nilai  $0,000 < 0,05$ . Artinya bahwa secara parsial pembiayaan *qardh* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur. Jadi, bertambah atau berkurangnya profitabilitas di BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur bisa disebabkan oleh naik turunnya pembiayaan *qardh* yang ada pada BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur.

Bukti empiris peningkatan pembiayaan *qardh* dalam meningkatkan profitabilitas pada BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Pasar Sidoharjo Lamongan dalam penelitian ini yaitu, dari data pembiayaan *qardh* yang naik pada lima tahun terakhir. Adapun data pembiayaan *qardh* ditampilkan pada gambar 4.5 berikut :

**Tabel 4.5**  
**Data Pembiayaan *Qardh* Periode 2015-2019**



(Sumber : Diolah Peneliti, Agustus 2020)

Dari tabel 4.11 menjelaskan bahwa pembiayaan *qardh* selama periode penelitian, mulai tahun 2015 sampai tahun 2019 mengalami peningkatan dan penurunan. Berdasarkan pada keterangan dari pimpinan BMT Mandiri Sejahtera cabang Pasar Sidoharjo Lamongan, bahwa peningkatan pembiayaan *qardh* dipengaruhi oleh minat nasabah yang sangat tinggi. Hal ini dikarenakan pembiayaan *qardh* pada BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur menggunakan akad hutang-piutang. Dalam pengembaliannya, nasabah hanya membayar sesuai dengan jumlah yang telah dipinjamkan tanpa adanya tambahan. Apabila pembayaran sudah melebihi jangka waktu perjanjian, maka pihak BMT memberikan kelonggaran kepada nasabah untuk memperpanjang jangka waktu jatuh tempo pembayaran. Adapun penurunan dari pembiayaan *qardh* disebabkan adanya nasabah yang melakukan

pelunasan sebelum jatuh tempo atau sebelum tenor (jangka waktu pembiayaan).

Menurut keterangan pihak BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur yang berdasarkan pada fatwa DSN-MUI menyatakan bahwa, pembiayaan *qardh* dapat digunakan sebagai pelengkap akad-akad *mu'awadhah* (pertukaran dan dapat bersifat komersial) dalam produk yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan, antara lain untuk dana pembiayaan talangan haji. Sehingga keuntungan yang didapat dari pembiayaan *qardh* merupakan biaya administrasi pembiayaan *qardh* (utang-piutang) dan pembiayaan talangan haji. BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur menerima keuntungan dari dana pihak ketiga dalam pembiayaan *qardh* sebagai bonus atau ujah. Hal ini lah yang menyebabkan pembiayaan *qardh* di BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Anggreany dan Mister (2019) yang menjelaskan bahwa produk *qardh* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas BPRS di Indonesia. Selain itu, konsisten dengan penelitian Afkar (2017) yang menyatakan bahwa *qardh* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Menurut Afkar (2017) *qardh* merupakan akad untuk dana kebajikan yang diperlukan oleh bank syariah untuk mampu memperoleh keuntungan. *Qardh* merupakan pembiayaan yang menjadi pembeda antar bank syariah dengan bank konvensional sehingga daya tarik *qardh* merupakan proses

awal untuk mengenalkan produk-produk bank syariah lainya kepada masyarakat. Kemudian hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu, yang menyatakan pengaruh signifikan pembiayaan *qardh* terhadap profitabilitas. Pembiayaan *qardh* di BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas, dikarenakan pembiayaan *qardh* dijadikan promosi pada masyarakat agar mengenal BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur. Pembiayaan *qardh* juga memberikan keuntungan pada sisi administrasi dan bagi hasil dari dana talangan haji yang menggunakan akad pembiayaan *qardh*. Oleh karena itu, pembiayaan *qardh* di BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Menurut Syafi'i (2000) menjelaskan bahwa pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu pemberian fasilitas dana dan memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit. Pembiayaan merupakan aktivitas operasional sebuah lembaga keuangan dalam menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dan layak untuk diberikan pendanaan.

Dari beberapa pengertian yang sudah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa pembiayaan pinjam meminjam (*qardh*) bersifat saling menguntungkan, hal ini dilakukan dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat yang membutuhkan dana. Pada lembaga keuangan, apabila semakin banyak pembiayaan yang dilakukan oleh masyarakat, maka semakin tinggi tingkat keuntungan (profitabilitas) pada perusahaan.

Masyarakat akan mengalami kesejahteraan dan kemudahan dalam memenuhi kebutuhan mereka, sehingga pembiayaan *qardh* menjadi salah satu produk yang dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

#### 4.2.3. Kajian Integratif Keislaman

Pembiayaan atau *financing* adalah pendanaan yang dilakukan oleh satu pihak kepada pihak lain dalam mendukung investasi yang sudah direncanakan, baik secara individu maupun organisasi. Istilah pembiayaan pada intinya adalah percaya dan memberikan kepercayaan. Kepercayaan dalam pembiayaan berarti lembaga keuangan sebagai penaruh kepercayaan kepada seseorang dalam melaksanakan amanah yang sudah diberikan. Berupa dana-dana yang diberikan harus digunakan dengan benar dan adil (Rahmat, 2015).

Dalam sejarah perekonomian umat Islam, kegiatan *muamalah* seperti titipan harta, meminjamkan uang untuk keperluan konsumsi dan untuk keperluan bisnis yang dilakukan dengan akad-akad yang sesuai syariah, telah dilakukan umat Islam sejak zaman Rasulullah Saw. Rasulullah Saw. dipercaya oleh masyarakat Mekkah menerima simpanan harta, sehingga pada saat terakhir sebelum hijrah ke Madinah, beliau meminta kepada Ali bin Abi Thalib untuk mengembalikan semua titipan kepada para pemilik. Adapun landasan syariah yang mendukung teori tentang pembiayaan, terdapat pada Al-Qur'an surat Al Baqarah ayat 280 :

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۗ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ إِن كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya : “Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.”

Dalam surat Al-Baqarah ayat 280 Allah memerintahkan ketika memberikan hutang kepada seseorang sedangkan seseorang tersebut belum bisa membayar hutangnya, maka berilah kelapangan waktu untuk membayar hutangnya sampai orang yang berhutang tersebut bisa membayarnya. Sesungguhnya memberikan hutang tersebut menyedekahkan semuanya, maka menjadi amalan yang lebih baik. Dalam memberikan pembiayaan kepada nasabah, profitabilitas merupakan salah satu tujuan dari pembiayaan untuk mendapatkan keuntungan yang diraih dari bagi hasil yang didapat dari usaha yang dikelola bersama nasabah.

Gadai merupakan salah satu istilah dari perjanjian utang-piutang. Di mana untuk memberikan kepercayaan dari orang yang berpiutang, maka orang yang berhutang mempunyai kewajiban untuk memberikan barang sebagai jaminan terhadap utangnya. Barang yang digadaikan oleh orang yang berhutang tetap menjadi miliknya, hanya saja sedang dikuasai oleh orang yang menerima gadai atau yang berpiutang. Konsep ini disebut gadai atau *rahn* dalam istilah fiqih Islam (Firdaus, 2005 dalam Surepno, 2018). Secara singkat *rahn* (gadai) adalah akad perjanjian utang piutang dengan kewajiban memberikan harta berupa barang sebagai jaminan kepada orang yang berpiutang. Prinsip syariah yang digunakan salah satunya yaitu, akad *tabarru'*

(tolong-menolong) tanpa adanya tambahan bunga dan barang yang dijaminakan tetap menjadi hak milik yang berhutang. Hal ini sesuai dengan ayat al-Qur'an surat *al-Baqarah*:283 berikut :

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَى سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ

:

Artinya : “Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang) (QS. Al-Baqarah:283).

Ayat di atas menjelaskan bahwa pegadaian tidak dilarang selama masih dalam aturan Islam. *Ar-rahn* yang dikemukakan dalam ayat di atas dapat diartikan bahwa utang piutang hanya terjadi antara orang yang memerlukan dengan seseorang yang memiliki kelebihan harta dengan barang agunan sebagai jaminan yang bersifat hanya titipan. Di masa sekarang sesuai dengan perkembangan dan kemajuan ekonomi, *ar-rahn* tidak hanya bersifat antara pribadi dengan pribadi, melainkan juga antara pribadi dengan lembaga-lembaga keuangan. Pihak bank juga menuntut barang yang dapat dipegang bank sebagai jaminan atas kredit. Barang jaminan ini dalam bank disebut dengan *al-marhun*.

Dalam praktiknya di perbankan syariah, *al-qardh al-hasan* berfungsi sebagai dana talangan untuk jangka waktu yang lebih singkat, maka nasabah akan mengembalikannya dengan cepat (Ismail dan Aris, 2018). Dalam penerapan lembaga keuangan mikro syariah, *al-qardh*



adalah pinjaman yang diberikan kepada nasabah (*muqtaridh*) yang membutuhkan, nasabah wajib mengembalikan jumlah pokok yang diterima pada waktu yang telah disepakati. Apabila nasabah tidak bisa mengembalikan kewajibannya sampai waktu jatuh tempo dan lembaga keuangan syariah memastikan ketidakmampuannya (nasabah), maka lembaga keuangan dapat melakukan perpanjangan jangka waktu pengembalian dan menghapus sebagian atau seluruh kewajibannya. Hal ini sesuai dengan ayat al-Qur'an surat *al-Baqarah* : 245 berikut :

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضِعَّهُ لَهُ أُضْعَافًا كَثِيرَةً ۗ

: وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْسُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Artinya : “Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan meperlipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan : (QS. Al-Baqoroh :245)”

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa pinjam meminjam kepada sesama saudara muslim tidak dilarang, melainkan dianjurkan kepada setiap muslim yang memiliki harta lebih dari Allah SWT untuk dipinjamkan kepada sesama muslim yang sedang membutuhkan. Dengan meminjamkan hartanya kepada orang yang membutuhkan tidak akan membuat kita sebagai umat Islam mengalami kerugian, melainkan Allah akan menambahkan pahala beserta rezeki. Akad *al-qardh* adalah perikatan atau perjanjian antara kedua belah pihak, di mana pihak pertama menyediakan atau

memberikan harta dalam arti meminjamkan kepada pihak kedua sebagai peminjam uang atau orang yang menerima harta yang dapat ditagih atau diminta kembali. *Qardh* juga disebut meminjamkan harta kepada orang lain yang membutuhkan dana cepat tanpa mengharapkan imbalan. Manfaat akad *al-qardh* adalah membantu nasabah yang membutuhkan dana cepat, sekaligus salah satu ciri pemberi antara bank syariah dan lembaga keuangan syariah yang didalamnya terkandung misi sosial di samping misi komersial, meningkatkan citra baik dan meningkatkan loyalitas masyarakat terhadap bank syariah.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji t atau secara parsial menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *rahn* ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur. Artinya, tingkat profitabilitas dipengaruhi oleh pembiayaan *rahn*. Pada saat perolehan pembiayaan *rahn* meningkat, maka tingkat profitabilitas juga meningkat.
2. Berdasarkan hasil uji t atau secara parsial menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *qardh* ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur. Artinya, tingkat profitabilitas juga dipengaruhi oleh pembiayaan *qardh*. Ketika perolehan pembiayaan *qardh* meningkat, maka tingkat profitabilitas juga meningkat.
3. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan variabel pembiayaan *rahn* ( $X_1$ ) dan pembiayaan *qardh* ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas (Y) pada BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Pasar Sidoharjo Lamongan. Artinya, kedua pembiayaan *rahn* dan *qardh* secara bersamaan mempunyai pengaruh atas meningkatnya profitabilitas perusahaan.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan analisis pada bab sebelumnya, maka terdapat beberapa saran yang diberikan sebagai berikut :

### 1. Bagi Lembaga

Dengan melihat kesimpulan di atas, maka peneliti menyarankan kepada BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Pasar Sidoharjo Lamongan agar dapat mempertahankan maupun meningkatkan pendapatan melalui pembiayaan *rahn* dan *qardh* agar profitabilitas yang diperoleh semakin meningkat. Selanjutnya, BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Pasar Sidoharjo Lamongan diharapkan tidak hanya terpacu pada pembiayaan *rahn* dan *qardh* saja, melainkan harus meningkatkan penjualan pada produk-produk pembiayaan lainnya agar profitabilitas yang diperoleh semakin baik. Bagi BMT mandiri Sejahtera Jawa Timur pengelolaan produk pembiayaan *rahn* dan *qardh* sudah baik, diharapkan BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur kedepannya dapat lebih konsisten dengan mempertahankan pengelolaan pembiayaan *rahn* dan *qardh*.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti Pengaruh pembiayaan terhadap profitabilitas perusahaan agar memperpanjang periode waktu penelitian dan lebih banyak menggunakan variabel yang mempengaruhi profitabilitas, sehingga dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.

Peneliti selanjutnya juga di harapkan dapat mengembangkan metode penelitian dan mencoba menggunakan analisis selain analisis regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi sesuai dengan kemampuan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Zainuddin. 2008. *Hukum Gadai Syariah*. Jakarta. Sinar Grafika.
- Ariyani, Dinna. 2014. Analisis Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan Murabahah, Bagi Hasil dan Pinjaman Qardh Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas Pada Bank Syariah Periode Triwulan I 2011 Sampai Triwulan IV 2013. *E-Journal Umrh*. Vol. 1 No. 1. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Adnan, Muhammad dan Ajija, Shochrul. 2015. The Effectiveness of Baitul Maal Wat Tamwil in Reducing Poverty The Case of Indonesian Islamic Microfinance Institution. *Jurnal Humanomics*. Vol. 33 No. 2. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Airlangga University Surabaya, Indonesia.
- Afkar, Taudlikhul. 2017. Influence Analysis Of Mudharabah Financing And Qardh Financing To The Profitability Of Islamic Banking In Indonesia. *Asian Journal Of Innovation And Entrepreneurship*. Vol. 2 No. 3. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
- Aksari Anindynta, Firdha. 2016. Analisis Faktor Pengaruh Pendapatan Bank Berdasarkan *Interest Income* Dan *Fee Based Income* (Studi Pada Bank Persero 2005-2014). *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Bisnis*. Vol. 4 No. 1. Universitas Brawijaya Malang.
- Antonio, M. Syafi'i. 2000. *Bank Syariah : Suatu Pengenalan Umum*. Jakarta. Tazkia Institute.
- Andrianto dan Firmansyah, Anang. 2019. *Manajemen Bank Syariah (Implementansi Teori Dan Praktek)*. Surabaya. CV Penerbit Qiara Media.
- Arafat Yusmad, Muammar. 2018. *Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Yogyakarta. CV Budi Utama.
- Ayu Azizah, Rana dan Suprayogi, Noven. 2014. Analisis Keoptimalan Fungsi *Baitul Maal* Pada Lembaga Keuangan Mikro Islam (Studi Kasus Pada Bmt Nurul Jannah Di Gresik Dan Bmt Muda Di Surabaya). *Jurnal Ekonomi Syariah*. Vol. 1 No. 12. Universitas Airlangga Surabaya.
- Ash-Shiddiqy, Muhammad. 2018. Analisis Akad Pembiayaan Qardh dan Upaya Pengembalian Pinjaman di Lembaga Keuangan Mikro Syariah. *Jurnal Conference On Islamic Management Accounting And Economics*. Vol. 1 No. 1. UIN Sunan Kalijaga.
- Amirullah. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Malang. Bayumedia Publishing.

- Asnawi, N dan Masyhuri. 2011. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang. UIN Maliki Press.
- Baskara, I Gde Kajeng. 2013. Lembaga Keuangan Mikro Di Indonesia. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*. Vol. 18 No. 2. Universitas Brawijaya.
- Budiman, Farid. 2013. Karakteristik Akad Pembiayaan *Al-Qardh* Sebagai Akad *Tabarru'*. *Jurnal Yuridika*. Vol. 23 No. 3. Universitas Airlangga Surabaya.
- Diana, Nana. 2016. Pengaruh Pembiayaan Gadai Emas dan Pembiayaan Ar-Rum Terhadap Perolehan Laba Pegadaian Syariah. *Journal Of Accounting And Finance*. Vol. 1 No. 2. Universitas Singaperbangsa Karawang.
- Dwitasari, Ni Made dan Indrajaya, I Gusti. 2017. Analisis Produksi Terhadap Pendapatan Pengerajin Dulang Fiber di Desa Bresela Kabupaten Gianyar. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol. 6 No. 5. Universitas Udayana.
- Falikhatun, dkk. 2015. Implementation Of Qardh On Islamic Banking Indonesia Based On Islamic Economics Theory. *Jurnal Conference In Business, Accounting, And Management*. Vol. 2 No. 1. Sultan Agung Islamic University.
- Fitriani, Dini. 2019. Pengaruh Produk Ar Rahn dan Produk Mulia Terhadap Pendapatan Pt. Pegadaian (Persero) Syariah. *Jurnal Akrab Juara*. Vol. 4 No. 3. Universitas Palumbang.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko, T.Hani. 2008. *Manajemen, Edisi ke2*. BPFE-Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta. Raja Grafindo.
- Hanafi, M, A. Halim. 2007. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Ketiga*. Yogyakarta. UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Harahap, Siti Romida. 2013. Deteksi Dini Krisis Nilai Tukar Indonesia : Identifikasi Periode Krisis Tahun 1995-2011. *Economics Development Analysis Journal*. Vol. 1 No. 4. Universitas Negeri Semarang.
- Hannanong, Ismail Dan Aris. 2018. Al-Qardh Al-Hasan: Soft And Benevolent Loan Pada Bank Islam. *Jurnal Syariah Dan Hukum*. Vol. 16 No. 2. STAIN Pare-Pare.
- Hassan, Abul dan Saleem, Shamim. 2017. An Islamic Microfnance Business Model in Bangladesh Its Role In Alleviation Of Poverty and Socio-Economic Well-Being Of Women. *Jurnal Humanomics*. Vol. 33 No. 1. King

Fahad University of Petroleum and Minerals, Dhahran, Saudi Arabia, and University of Management and Technology, Lahore, Pakistan.

- Hoai, Thu Thi. 2019. Regulating and Supervising Microfinance in Vietnam. *Journal of Money Laundering Control*. Vol. 22 No. 4. La Trobe University Australia.
- Hermawan, Sigit dan Amirullah. 2016. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. Malang. Media Nusa Creative.
- Hustia, Anggreany dan Candra, Mister. 2019. Pengaruh Pembiayaan Qardh, Ijarah dan Istishna terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*. Vol. 8 No. 1. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Ilyas, Rahmat. 2015. Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syari'ah. *Jurnal Penelitian*. Vol. 9 No. 1. STAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung.
- Indrianawati, Entika dan Soesatyo, Yoyok. 2015. Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*. Vol. 3 No. 1. Universitas Negeri Surabaya.
- Jenita. 2017. Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kecil Menengah. *Jurnal Al Masraf*. Vol. 2 No. 2. UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Kasmir dan Jakfar. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya edisi Revisi 2008*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kazem Sadr, Seyed. 2014. *Qard Hasan Financing In Islamic Banks*. *ISRA International Journal Of Islamic Finance*. Vol. 6 No. 2. Shahid Beheshti University Iran.
- Kholifah, Alif. 2015. Penyajian Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan Kjs Bmt Mandiri Sejahtera Gresik Berdasarkan Psak No. 101. *Jurnal Akuntansi Integratif*. Vol. 1 No. 1. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Kusmawati, Yanti dan Rinaldi. (2014). Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Qardh Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2009-2011. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*. Vol. 3 No. 5. Universitas Muhammadiyah Sukabumi. muam
- Litriani, Erdah dan Leviana, Leni. 2017. Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Simpang Patal Palembang. *Jurnal I-Financing*. Vol. 3 No. 2. UIN Raden Fatah Palembang.



- Mahbub. 2016. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pendapatan BMT UGT Sidogiri Capem Songgon Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Istiqro'*. Vol. 2 No. 2. IAI Darussalam Blokagung.
- Mandiri Sejahtera Jawa Timur, BMT. 2019. Peraturan Khusus BMT. Gresik.
- Masyithoh, Novita Dewi. 2014. Analisis Normatif Undang-Undang No. 1 Tahun 2013 Tentang Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Atas Status Badan Hukum Dan Pengawasan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT). *Jurnal Economica*. Vol. 5 Edisi 2. IAIN Walisongo Semarang.
- Monika, Sri. 2019. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Dan Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2017. *Science of Management and Students Research Journal*. Vol. 1 No. 3 Universitas Batanghari Jambi.
- Maulidiyah, Indayatul dan Susyanti, Jeni. 2017. Analysis Of The Influence Of Funding Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, And Rahn (Pawning) Of Gold Toward Profitability Of Pt Bank Syariah Mandiri (Bsm), Tbk. *Jurnal Riset Manajemen*. Vol. 6 No. 2. Universitas Islam Malang.
- Mujiono, Slamet. 2017. Eksistensi Lembaga Keuangan Mikro : Cikal Bakal Lahirnya BMT Di Indonesia. *Jurnal Al Masraf*. Vol. 2 No. 2. IAINU Kebumen.
- Muklis dan Wulandari, Risti. 2013. Pengaruh Produk Jasa Gadai (Rahn) Dengan Akad Qard dan Ijarah Terhadap Kepeminatan Masyarakat Untuk Berbank di Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Islaminomics*. Vol. 4 No. 3. Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah.
- Muljadi. 2014. Operasionalisasi Pemasaran Syari'ah Pada Produk Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Di Provinsi Banten. *Jurnal JPSB*. Vol 2. No. 2. Universitas Muhammadiyah Tangerang.
- Nababan, Septia. 2013. Pendapatan Dan Jumlah Tanggungan Pengaruhnya Terhadap Pola Konsumsi PNS Dosen Dan Tenaga Kependidikan Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal EMBA*. Vol. 1 No. 4. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Qadariyah, Lailatul dan Rachman, Arif. 2017. Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Perekonomian Di Indonesia: Studi Teoritik Dan Empirik. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*. Vol. 4 No. 1. Universitas Trunojoyo Madura.
- Rusby, Zulkifli Dkk. 2016. Analisa Permasalahan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) melalui Pendekatan Analytical Network Process (ANP). *Jurnal Al-Hikmah*. Vol. 13 No. 1. Universitas Islam Riau.
- Rahmati, dkk. 2019. Analisis Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Investasi, dan Pembiayaan Konsumtif terhadap Total Aset Bank Aceh

- Periode 2016-2019. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*. Vol. 2 No. 3. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Ridwan, Muhammad. 2004. *Manajemen Baitul Mal Wa Tanwil (BMT)*. Yogyakarta. UII Press.
- Sofyan, Syaakir. 2016. Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Bilancia*. Vol. 10 No. 2. IAIN Palu.
- Susila, Jaka. 2016. Fiduciary Dalam Produk-produk Perbankan Syariah. *Jurnal Al Ahkam*. Vol. 1 No. 2. IAIN Surakarta.
- Susilo, Edi. 2017. Shariah Compliance Akad Rahn Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Kasus BMT Mitra Muamalah Jepara). *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*. Vol. 4 No. 1. Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara.
- Santoso, Singgih. 2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta. PT Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. CV Alfabet.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. CV Alfabeta.
- Suharyadi dan Purwanto. 2017. *Statistika : Untuk Ekonomi & Keuangan Modern*. Jakarta. Salemba Empat.
- Supriadi, Edi. 2014. *SPSS + Amos*. Jakarta. In Media.
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta. Salemba Empat.
- Sujarweni, Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta. Pustaka baru press.
- Suryani, Arna. 2011. Analisis Pengaruh *Debt Financing* Dan *Equity Financing* Terhadap *Profit Exopense Ratio* Pada Perbankan Syariah Jambi Periode 2003-2010. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. Vol. 11 No. 3. Universitas Batanghari Jambi.
- Surahman, Maman Dan Adam, Panji. 2017. Penarapan Prinsip Syariah Pada Akad *Rahn* Di Lembaga Pegadaian Syariah. *Jurnal Law And Justice*. Vol. 2 No. 2. Universitas Islam Bandung.
- Surepno. 2018. Studi Implementasi Akad Rahn (Gadai Syariah) Pada Lembaga Keuangan Syariah. *Journal Of Sharia Economic Law*. Vol. 1 No. 2. Institut Agama Islam Negeri Kudus.
- Suwardjono. 2013. *Teori Akuntansi Perekayasa Pelaporan Keuangan edisi*. Yogyakarta. BPFE.
- Times Indonesia. Selasa, 06 Agustus 2019.

- Utomo, Agus Dkk. 2015. Financial Determinants of Qardhul Hasan Financing Growth: Evidence from Islamic Banks in Indonesia. *Jurnal Global Review of Islamic Economics and Business*. Vol. 3 No. 1. State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Wati, Rosita dan Ayuningtyas, Rosida. 2019. Pengaruh Pembiayaan Ar-Rahn, Pembiayaan Ar-Rum, Harga Emas, dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Pegadaian Syariah di Indonesia Tahun 2008-2017. *Journal of Management & Business*. Vol. 2 No. 2. Universitas PGRI Semarang.
- Wibisono, Chablullah dan Lestari, Yeni. 2017. Effects Murabahah, Rahn And Mudharabah To Customer Satisfaction In The Financing Of The Islamic Bank (SRB) Syarikat Madani In Batam. *Arabian Journal Bus Manag Review (AJBMR)*. Vol. 6 No. 12. University Of Batam.
- Wijaya, I.B Kresna. 2016. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Industri Kerajinan Bambu di Kabupaten Bangli. *Jurnal Ekonomi Universitas Udayana*. Vol. 5 No. 4. Universitas Udayana.
- Wijaya, Toni. 2011. *Cepat Menguasai SPSS 19 untuk olah dan interprestasi, data penelitian skripsi*. Yogyakarta. Cahaya Atma.
- Zain, Ihyannisak Dkk. 2019. Klausula Akad Rahn Dari Perspektif Hukum Islam Dan Urgensi Notaris Dalam Penyusunannya. *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum*. Vol 26. No. 2. Universitas Islam Indonesia.
- Ojk.go.id diakses pada tanggal (20, April 2020)
- Pegadaiansyariah.co.id diakses pada tanggal (20, April 2020)
- [www.bmtmandirisejahtera.com](http://www.bmtmandirisejahtera.com). Diakses pada tanggal (05, Mei 2020)

## LAMPIRAN

### Lampiran-1

#### BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Farisyia Irmayu  
Tempat, tanggal lahir : Lamongan, 02 September 1998  
Alamat Asal : Jl. KH. Akhwan RT/RW 003/002 Ds. Bulubrangsi, Kec.  
Laren, Kab. Lamongan  
Alamat Kos : Jl. Joyosuko III No. 20 Merrjosari, Lowokwaru, Malang  
Telepon/Hp : 082335131668  
E-mail : [farisyairmayu@gmail.com](mailto:farisyairmayu@gmail.com)

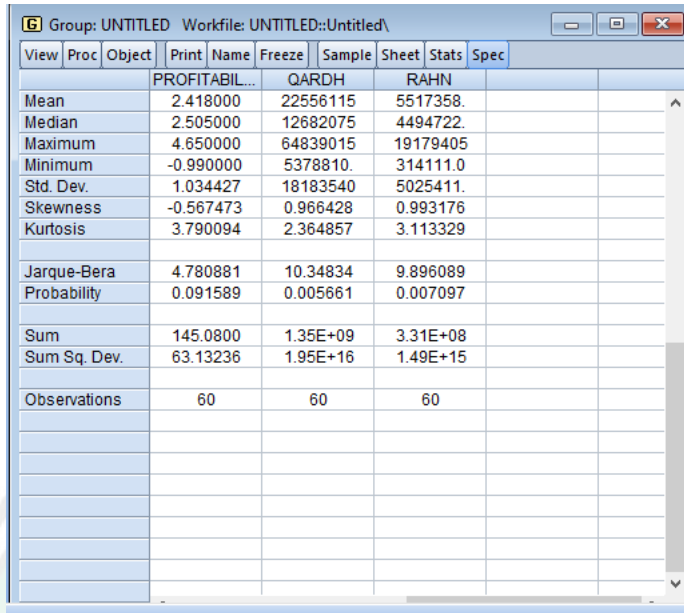
#### **Pendidikan Formal**

2001-2004 : TK ABA Bulubrangsi  
2004-2010 : MI Muhammadiyah 03 Bulubrangsi  
2010-2013 : SMP Muhammadiyah 12 Paciran  
2013-2016 : MAN 1 Lamongan  
2016-2020 : Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

#### **Pendidikan Non Formal**

2016-2017 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN Maliki  
Malang  
2017-2018 : English Language Center (ELC) UIN Maliki Malang

## Lampiran-2 Analisis Deskriptif



	PROFITABIL...	QARDH	RAHN
Mean	2.418000	22556115	5517358.
Median	2.505000	12682075	4494722.
Maximum	4.650000	64839015	19179405
Minimum	-0.990000	5378810.	314111.0
Std. Dev.	1.034427	18183540	5025411.
Skewness	-0.567473	0.966428	0.993176
Kurtosis	3.790094	2.364857	3.113329
Jarque-Bera	4.780881	10.34834	9.896089
Probability	0.091589	0.005661	0.007097
Sum	145.0800	1.35E+09	3.31E+08
Sum Sq. Dev.	63.13236	1.95E+16	1.49E+15
Observations	60	60	60

## Lampiran-3 Uji Asumsi klasik

### 1. Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors  
Date: 07/25/20 Time: 20:04  
Sample: 2015M01 2019M12  
Included observations: 60

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.043289	2.565175	NA
QARDH	2.53E-16	12.51419	4.879125
RAHN	3.32E-15	10.85994	4.879125

### 2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

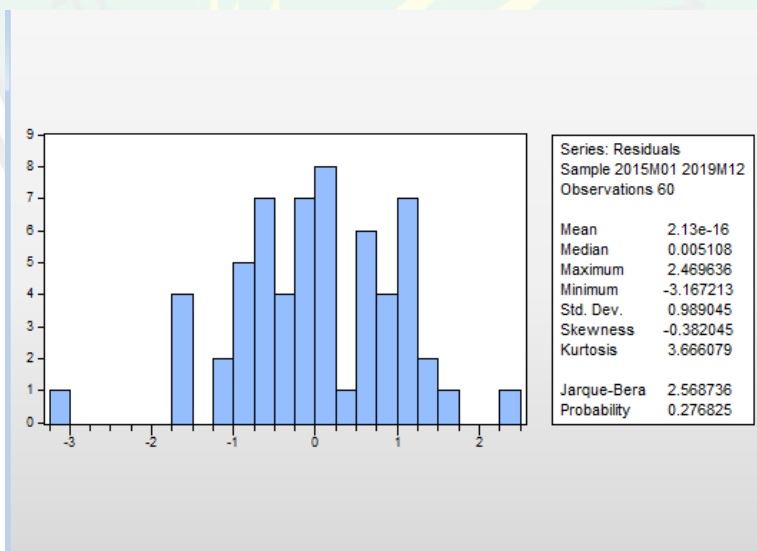
F-statistic	1.831918	Prob. F(5,54)	0.1221
Obs*R-squared	8.701378	Prob. Chi-Square(5)	0.1216
Scaled explained SS	10.46835	Prob. Chi-Square(5)	0.0630

### 3. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	2.111842	Prob. F(2,55)	0.1307
Obs*R-squared	4.279049	Prob. Chi-Square(2)	0.1177

### 4. Uji Normalitas



## Lampiran-4 Uji Hipotesis

### 1. Model Regresi

```
Estimation Command:
=====
LS PROFITABILITAS QARDH RAHN C

Estimation Equation:
=====
PROFITABILITAS = C(1)*QARDH + C(2)*RAHN + C(3)

Substituted Coefficients:
=====
PROFITABILITAS = 0.2519591487*QARDH + 0.881827731301*RAHN +
6920428.49592
```

### 2. Uji hipotesis




```
Dependent Variable: PROFITABILITAS
Method: Least Squares
Date: 07/25/20 Time: 22:55
Sample: 2015M01 2019M12
Included observations: 60
```

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
QARDH	0.251959	0.047106	5.348776	0.0000
RAHN	0.881828	0.170444	5.173699	0.0000
C	6920428.	615874.3	11.23675	0.0000

R-squared	0.899643	Mean dependent var	17469008
Adjusted R-squared	0.896121	S.D. dependent var	9241580.
S.E. of regression	2978580.	Akaike info criterion	32.70050
Sum squared resid	5.06E+14	Schwarz criterion	32.80522
Log likelihood	-978.0149	Hannan-Quinn criter.	32.74146
F-statistic	255.4854	Durbin-Watson stat	0.898927
Prob(F-statistic)	0.000000		

## Lampiran-5

	<b>KSPPS BMT MANDIRI SEJAHTERA JAWA TIMUR</b> <b>KANTOR CABANG SIDOHARJO</b> BADAN HUKUM Nomor : 03 / BH / 403.62 / VI / 2006 SIUSP : P2T/39/09.06/X/2011 Kantor : Jl raya pasar sidoharjo Blok IV.A No 13-14 kel Sidoharjo	
<i>Bismillahirrohmanirrohim</i>		
No	: 001/BMT.MSJ/SK/VII/2020	
Lampiran	: -	
Perihal	: KETERANGAN SELESAI PENELITIAN SKRIPSI	
 Kepada: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang		
<i>Assalamualaikum Warohmatullohi Wabarokatuh</i>		
Semoga Bapak/Ibu beserta keluarga besar Universitas Islam Lamongan dalam keadaan sehat wal'afiat dan mendapat taufik serta hidayah dari Allah SWT.		
Dengan ini kami beritahukan Mahasiswa:		
Nama	: FARISYA IRMAYU	
Tempat, Tgl lahir	: Lamongan, 02 September 1998	
NIM	: 18540073	
Perguruan Tinggi	: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	
Telah melaksanakan Kegiatan Penelitian di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Jawa Timur Kantor Cabang Sidoharjo Lamongan pada tanggal 15 Maret 2020 s.d 21 Juli 2020.		
Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.		
<i>Wassalamu'alaikum Warahmatullohi Wabarokatuh</i>		
KSPPS BMT MANDIRI SEJAHTERA KARANGCANGKRING Kantor Cabang Sidoharjo Lamongan		
Lamongan, 21 Juli 2020		
		
<b>RISTY WAHYUNING TYAS, S.Pd</b> Kepala Cabang		





**KEMENTRIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME  
(FORM C)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zuraidah, SE., M.SA  
NIP : 19761210 200912 2 001  
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Farisyah Irmayu  
NIM : 18540073  
Handphone : 082335131668  
Konsentrasi : Keuangan  
Email : farisyairmayu@gmail.com  
Judul Skripsi : "Pengaruh Pembiayaan Rahn dan Qardh Terhadap Profitabilitas BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur"

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

<b>SIMILARTY INDEX</b>	<b>INTERNET SOURCES</b>	<b>PUBLICATION</b>	<b>STUDENT PAPER</b>
<b>20%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 21 September 2020  
UP2M

Zuraidah, SE., M.SA  
NIP 197612102009122 001

farisya

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	5%
2	<a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	4%
3	<a href="http://journals.ums.ac.id">journals.ums.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://journal.upgris.ac.id">journal.upgris.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://www.scilit.net">www.scilit.net</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://ejournal.iaida.ac.id">ejournal.iaida.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://www.bmtmandirisejahtera.co.id">www.bmtmandirisejahtera.co.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	1%

